KURIKULUM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN
BERBASIS KKNI DAN SNPT
TAHUN 2020

INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI KUPANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN KEGURUAN KRISTEN
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN

A. Pendahuluan

Identitas Program Studi

Nama Perguruan Tinggi	INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI KUPANG
Fakultas	Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen
Program Studi	Pendidikan Agama Kristen
Izin	Keputusan Dirjen Bimas Kristen Kementerian Agama No. DJ.III/Kep/HK.00.5/ISP/2015
Status Akreditasi	Terakreditasi C SK BAN-PT NO: 112/SK/BAN-PT/AKRED/S/III/2015
Jenjang Pendidikan	Strata 1 (S1)
Gelar Lulusan	Sarjana Pendidikan (S. Pd) (Telah disesuaikan Nomenklatur Permenag RI No. 33 TH 2016)

B. Visi, Misi, Tujuan, Strategi, Nilai, Penciri Program Studi dan Profil Lulusan

1. Visi, Misi Fakultas dan Jurusan

Dalam melakukan pelayanannya Program Studi Pendidikan Agama Kristen, berada di bawah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen, tepatnya di jurusan Ilmu pendidikan. Untuk itu visi dan misi program studi seturut dengan visi dan misi yang ada pada fakultas dan jurusan. Adapun visi dan misa fakultas dan jurusan sebagai berikut;

Visi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen	:	Menjadi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang mumpuni, unggul, inklusif dan berkaraktek Kristen.
Misi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen		1. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran untuk menghasilkan lulusan yang mumpuni unggul, inklusif dan berkaraktek Kristen. 2. Melaksanakan penelitian di bidang pendidikan Kristen untuk menjawab kebutuhan pemerintah, gereja dan masyarakat. 3. Melaksanakan kegiatan pengabdian di bidang pendidikan Kristen dalam berbagai konteks sosial.
Visi Jurusan Ilmu Pendidikan		Menjadi Jurusan Ilmu Pendidikan yang mumpuni, Kontekstual, unggul, futurisktik, dan berkaraktek kristen.
Misi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen		1. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran untuk menghasilkan pendidik dan tenaga kependidikan yang mumpuni, Kontekstual,

unggul, futurisktik, dan berkaraktek kristen.

2. Melaksanakan penelitian di bidang ilmu pendidikan kristen di tingkat lokal, nasional dan internasional
3. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di bidang pendidikan kristen

2. Visi dan Misi Program Studi Pendidikan Agama Kristen

Visi merupakan cita-cita ideal yang harus dicapai, sedangkan misi mengejawantahkan apa yang menjadi cita-cita ideal dari visi. Kemudian visi dan misi ini diturunkan dalam tujuan, strategi, dan nilai yang harus dimiliki oleh Program Studi Pendidikan Agama Kristen. Berikut dijabarkan visi, misi, tujuan, strategi dan nilai yang dimiliki oleh Program Studi Pendidikan Agama Kristen. Pada bagian ini diberikan visi dan misi Program Studi Pendidikan Agama Kristen beserta dengan penjelasan terhadap visi dan misi.

Visi Program Studi Pendidikan Agama Kristen:

“Menjadi Program Studi PAK Terdepan dalam Menghasilkan Lulusan yang Berhikmat, Pancasilais, dan Kemampuan Berpikir Masa Depan”

Rumusan visi ini membawahi tiga konsep kunci yakni, generasi berhikmat, Pancasilais, dan kemampuan berpikir masa depan. Ketiga konsep kunci dimaksud mengandung makna yang substanstif bahwa, ***pertama*****,** generasi berhikmat yang dimaksud adalah, generasi yang mampu menggunakan akal budi dan pertimbangan moral dalam pengambilan keputusan pada berbagai situasi kehidupan. Subtansi hikmat sendiri merupakan realitas akal budi tertinggi manusia yang memiliki dimensi transendental. ***Kedua*****,** yang dimaksudkan dengan konsep Pancasilais adalah generasi yang mampu hidup sebagai warga bangsa dan Negara Indonesia dan menghayati serta mengamalkan nilai-nilai Pancasila. ***Ketiga*****,** kemampuan berpikir masa depan yang dimaksud mengacu pada lima kemampuan dasar *(five mind for the future)* yang diperlukan untuk kelangsungan hidup yang meliputi: (1) pikiran terdisiplin; (2) pikiran

mensintesa; (3) pikiran mencipta; (4) pikiran respektif dan (5) pikiran etis sebagaimana yang digagas Howard Gardner (2008).

Pikiran terdisiplin merupakan perilaku kognisi yang mencirikan disiplin ilmu, ketrampilan, atau profesi tertentu. Seorang praktisi yang menekuni dunia bisnis dan manajemen misalnya, setidaknya perlu menguasai ilmu dan ketrampilan yang berkaitan dengan bidang tersebut. Seorang guru atau dosen harus mengusai landasan ilmu yang tentang bagaimana seharusnya membelajarkan peserta didik. Demikian pula, semua profesional lainnya – entah arsitek, ahli komputer, perancang grafis – harus menguasai jenis-jenis pengetahuan dan ketrampilan kunci yang membuat mereka layak menjadi bagian dari profesi mereka masing-masing. Esensi dari pola pikir yang pertama ini adalah untuk benar-benar menjadi manusia yang profesional, setiap lulusan mestinya menguasai secara tuntas, komprehensif, mendalam dan terdisiplin satu bidang pengetahuan/ketrampilan tertentu.

Pola pikir yang kedua adalah pikiran mensintesa. Pola pikir ini berhubungan dengan kemampuan menyerap informasi dari beragam sumber, memahami, mensintesakannya, dan mengkonstruksikannya menjadi satu pengetahuan baru yang lebih bermakna. Kecakapan dalam melakukan sintesa ini tampaknya menjadi kian penting terutama ketika informasi kian deras mengalir melalui beragam media (media cetak, audio, audio visual, dan komputer (internet). Informasi yang deras mengalir saat ini sering kali dipenuhi dengan informasi sampah (*junk information*). Tanpa kecapakan memilah dan mensintesakan beragam informasi itu, kita bisa tergelincir dan tenggelam dalam *"over dosis"* informasi yang tidak membawa dampak positif.

Pola pikir yang ketiga adalah pikiran mencipta. Pola pikir ini terkait dengan kecerdasan untuk merekahkan ide-ide baru, membentangkan pertanyaan pertanyaan tak terduga, menghamparkan cara-cara berpikir baru, dan sekaligus memunculkan jawaban tak terduga. Pola pikir semacam ini yang akan membawa mahasiswa masuk dalam wilayah-wilayah baru yang menjanjikan harapan dan peluang untuk direngkuh dan dimanfaatkan. Pola pikir mencipta juga yang akan membuat mahasiswa mampu berpikir secara lateral (*out of the box*) dan bukan sekedar berpikir *linear* mengikuti jalur konvensional yang acap hanya akan menyebabkan terjadinya stagnansi. Pola pikir ini

juga akan mendorong mahasiswa untuk bergerak maju, progresif, demi terbentuknya sikap hidup yang positif dan bermakna.

Pola pikir keempat adalah pikiran merespek. Pola pikir ini berkaitan dengan penghargaan terhadap perbedaan pandangan dengan sukacita, dan bukan dengan sikap saling curiga. Sebuah pola pikir yang akan membuat setiap orang terhindar dari anarki akibat pemaksaan kepentingan. Sebuah pola pikir yang senantiasa mengajak setiap orang untuk merayakan keragaman pandangan dan sekaligus menghadirkan penghargaan bagi pendapat lain - meski pendapat itu mungkin berbeda bahkan bertentangan dengan yang di harapkan.

Pilar pemikiran kelima adalah pikiran etis. Pola pikir ini berkaitan dengan ikhtiar untuk membangun keluhuran sikap dalam kehidupan personal, sosial dan profesional. Jenis pemikiran ini sangat dibutuhkan ditengah-tengah perubahan nilai yang sementara ini sedang terjadi.

Misi Program Studi Pendidikan Agama Kristen:

Rumusan visi pendidikan Prodi PAK, dielaborasi ke dalam tiga rumusan misi layanan pendidikan sebagai berikut:

1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dibidang Pendidikan Agama Kristen yang bermutu tinggi dan berkarakter Kristen.
2) Menyelenggarakan penelitian untuk pemecahan masalah dan mengembangkan ilmu Pendidikan Agama Kristen.
3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat secara mumpuni melalui Pendidikan Agama Kristen berdasarkan pada kebutuhan masyarakat dan gagasan kebaruan.

3. Tujuan Program Studi Pendidikan Agama Kristen

Untuk menjawab misi program studi maka perlu ditentukan tujuan yang akan dicapai oleh Program Studi Pendidikan Agama Kristen. Tujuan sebagai hasil akhir pencapaian misi jurusan Pendidikan Agama Kristen berorentasi pada aktivitas. Tujuan Program Studi Pendidikan Agama Kristen;

1) Menghasilkan Sarjana PAK dengan kualifikasi berpikir terdisiplin, berpikir mensintesa, berpikir berpikir mencipta, berpikir respektif dan berpikir etis.
2) Menghasilkan Sarjana PAK yang dengan kemampuan berbahasa asing dan penguasaan teknologi pembelajaran dan inklusif dalam bidang PAK
3) Menghasilkan Sarjana PAK, yang berwawasan Pancasilais.
4) Menyelenggarakan penelitian dan pengabadian yang koheren dengan pengembangan keilmuan di bidang Pendidikan Agama Kristen.
5) Menghasilkan dan mempublikasikan karya ilmiah yang inovatif, solutif dan bereputasi nasional dan internasional dalam bidang Pendidikan Agama Kristen.
6) Mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan hasil riset yang mumpuni di bidang Pendidikan Agama Kristen berdasarkan pada kebaruan dan kebutuhan masyarakat.
7) Menyelengggarakan pelayanan akademik berbasis manajemen mutu berkelanjutan guna meningkatkan kualitas dan daya saing program studi dalam konteks Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan tuntutan global.

4. Strategi Program Studi Pendidikan Agama Kristen

Sedangkan untuk mencapai tujuan, diperlukan strategi yang jelas dan terukur. Adapun strategi yang dikembangkan oleh Program Studi Pendidikan Agama Kristen untuk mencapai tujuan yakni;

1. Strategi Bidang Pendidikan;

a. Mendorong peningkatan kualifikasi akademik dosen melalui studi lanjut dosen dengan program beasiswa maupun biaya mandiri.
b. Mengadakan dan mengikutsertakan dosen dan mahasiswa pada acara seminar, kuliah umum, workshop, dan pertemuan asosiasi keilmuan setiap semester baik di tingkat nasional dan regional, sedangkan untuk skala internasional diupayakan setiap tahun.
c. Meningkatkan pelayanan akademik dan sistem informasi akademik bagi dosen dan mahasiswa berbasis manajemen mutu.
d. Menyelenggarakan layanan pendidikan yang beroreintasi pada pengembangan kemampuan berpikir terdisiplin, berpikir mensintesa, berpikir berpikir mencipta, berpikir respektif dan berpikir etis.

e. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang bermutu tinggi dengan mengadopsi prinsip-prinsip teknologi pembelajaran dalam bidang PAK.
f. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas untuk menciptakan tenaga guru PAK, yang berwawasan Pancasilais.

2. Strategi Bidang Penelitian;

a. Memfasilitasi penelitian dosen dan mahasiswa setiap semester
b. Memfasilitasi publikasi penelitian dosen dan mahasiswa pada jurnal program studi, jurnal fakultas, jurnal institusi atau jurnal nasional dan internasional bereputasi.
c. Berlangganan jurnal terakreditasi dan publikasi internasional serta prosiding dalam rangka menambah wawasan pengetahuan teraktual secara berkelanjutan.
d. Menyelenggarakan penelitian yang koheren dengan pengembangan keilmuan di bidang Pendidikan Agama Kristen.

3. Strategi Bidang Pengabdian;

a. Menyelenggarakan pengabdian yang koheren dengan pengembangan keilmuan di bidang Pendidikan Agama Kristen.
b. Program studi wajib melakukan pengabdian pada masyarakan minimal satu kali setiap semester.
c. Memfasilitasi dosen dan mahasiswa, baik secara individu maupun tim untuk melakukan pengabdian pada masyarakat minimal satu kali dalam satu semester.

5. Nilai-Nilai Program Studi Pendidikan Agama Kristen

Nilai-nilai yang dikembangkan pada Prodi PAK merupakan nilai-nilai keutamaan yang menjadi fondasi bersama sekaligus sebagai gambaran karakteristik lulusan yang dihadapkan. Nilai-nilai keutamaan dimaksud mengacu pada tiga matra nilai keutamaan yaitu keimanan, kepandaian, dan kebangsaan.

a. Nilai Keimanan

Prodi PAK menekankan pentingnya pengembangan nilai keimanan sebagai nilai utama dalam pelaksananaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada

masyarakat. Keimanan merujuk pada keyakinan, kepercayaan dan komitmen untuk berpegang teguh pada ajaran-ajaran Kristen dengan dilandasi rasa takut akan Tuhan. Pentingnya pengembangan nilai keimanan dapat menciptakan dasar yang kuat untuk pembentukan karakter, moral dan hubungan spiritual, yang merupakan aspek-aspek integral sebagaimana yang diharapkan tercermin dalam diri lulusan Prodi PAK.

b. Nilai Kepandaian

Nilai kedua yang dikembangkan oleh Prodi PAK adalah nilai kepandaian. Kepandaian dibentuk dari kebiasaan berpikir terdisiplin, berpikir mensintesa, berpikir mencipta, berpikir respektif dan berpikir etis. Indikator utama nilai kepandaian yang menjadi nilai keutamaan kelima kemampuan berpikir dimaksud tampak dalam apa yang disebut Gardner (1999; 2006; 2011) sebagai kecerdasan majemuk, yang dimensinya meliputi (1) kecerdasan linguistik, (2) matematis-logis, (3) spasial, (4) kinestetik-jasmani, (5) musikal, (6) interpersonal, (7) intrapersonal, dan (8) naturalis.

Dalam konteks ini juga dikembagkan nilai keutamaan yang berhubungan dengan dimensi batiniah lulusan yaitu kecerdasan spiritual, etis, emosional, estetikal, yang indikatornya antara lain meliputi: iman kepada Tuhan Yang Maha Esa, integritas, kejujuran, keadilan, kemanfaatan, tanggung jawab, respek/rasa hormat, cinta kasih, empati, kesopanan, toleransi, keramahan, tolong menolong, komitmen, dapat dipercaya, kebersamaan, dan sebagainya; daya fisik (kinestetikal): sehat/bugar/kokoh stamina, tangguh, energik, terampil (cepat, cekat, tepat), dan sebagainya.

c. Nilai Kebangsaan

Nilai ketiga yang dikembangkan pada Prodi PAK adalah nilai kebangsaan yang merujuk pada serangkaian prinsip atau keyakinan yang dianggap penting untuk membangun dan memperkuat identitas bangsa Indonesia. Lulusan Prodi PAK diharapkan dapat menerapkan nilai kebangsaan yang tercermin dalam sikap nasionalisme, patriotisme, persatuan dan kesatuan, keadilan dan kesetraan dengan berasaskan Pancasila sebagai pemersatu bangsa. Lulusan Prodi PAK juga harus

menyadari, memahami dan menggunakan hati nurani untuk mencintai dan bertindak nyata dalam mempertahankan dan mengembangkan jati diri bangsa Indonesia yaitu Pancasila, UUD 1945, NKRI, dan Bhinneka Tunggal Ika.

Lulusan Prodi PAK kiranya mampu berpikir utuh dalam konteks pembangunan kualitas bangsa Indonesia, tidak saja melalui jalur pendidikan tetapi juga melalui jalur non pendidikan. Oleh karena itu, pengembangan nilai kebangsaan bagi lulusan Prodi PAK dapat diarahkan pada penguatan dasariah nilai-nilai kebangsaan yang nantinya dapat dikembangkan dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam profesi maupun dalam membangun relasi dengan sesama.

6. Penciri Program Studi Pendidikan Agama Kristen

Program studi Pendidikan Agama Kristen yang dikenal dengan PAK yang berada di IAKN Kupang, bukanlah merupakan satu-satunya program studi PAK di Indonesia. Terdapat banyak sekali program studi serupa pada Perguruan Tinggi Keagamaan Kristen lainnya di Indonesia. Untuk itu diperlukan suatu penciri yang menunjukkan keunikan dan kelebihan dari pada Program Studi Pendidikan Agama Kristen di IAKN Kupang. Berdasarkan hasil kajian terhadap kebutuhan lulusan, evaluasi terhadap kurikulum, dan tuntutan perkembangan zaman di era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0, maka diperlukan suatu kecirian yang menjawab semua tuntutan ini. Kecirian Program Studi Pendidikan Agama Kristen inilah yang kemudian menjadi penanda akan perbedaan antara lulusan PAK dari IAKN Kupang dengan lulusan PAK dari institusi lainnya yang menyelenggarakan pendidikan serupa.

Adapun penciri yang dimiliki oleh Program Studi Pendidikan Agama Kristen di IAKN Kupang mengacu pada tiga matra ciri keutamaan yakni; Teknologi Pembelajaran, Inklusif dan Penguasaan Bahasa Asing. Ketiga ciri ini kemudian dijabarkan dalam Capaian Pembelajaran Lulusan, yang kemudian dielaborasikan dalam bahan kajian serta nampak dalam pembentukan mata kuliah. **Pertama,** Teknologi Pembelajaran; ciri ini menjadi ciri pertama yang dikembangkan untuk dimiliki oleh lulusan Prodi PAK IAKN Kupang. Kemampuan lulusan berkaitan dengan teknologi pembelajaran akan mendorong lulusan untuk memiliki kemampuan dalam mendesain, mengembangkan, memanfaatkan, mengelola dan

melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran dan memfasilitasi pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman berdasarkan teori yang terbarukan. Ciri ini dipilih sebagai salah satu akibat dari pergeseran terhadap paradigma belajar dan pembelajaran, perkembangan teknologi, serta tuntutan terhadap kemampuan dimasa depan yang menitikberatkan kepada pengguasaan teknologi dan kemampuan berpikir tingkat tinggi.

Kedua, inkulsif; melalui ciri ini, lulusan Prodi PAK IAKN Kupang memiliki kemampuan untuk mendesain, mengembangkan dan melaksanakan proses pendidikan yang merdeka dengan mendorong terjadinya proses belajar inklusif. Konsep inklusif disini adalah lulusan prodi PAK dapat menyelenggarakan pendidikan yang menghargai keberagama semua orang dan menyelenggarakan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan termasuk orang berkebutuhan khusus. Artinya lulusan Prodi PAK IAKN Kupang dapat menjadi pionir pelaksanaan pembelajaran yang menghargai keunikan dan kelebihan semua orang. Dengan adanya ciri ini lulusan Prodi PAK IAKN Kupang dapat menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas bagi semua orang sesuai dengan kebutuhan setiap orang. Dengan demikian lulusan Prodi PAK IAKN Kupang dapat berkontribusi bagi dunia dan Indonesia dalam menyelenggarakan pendidikan bagi semua (*education for all)* dengan tidak membiarkan satu orangpun tertinggal.

Ketiga, pengusaan Bahasa Asing. Merupakan salah satu kemampuan paling dasar yang harus dimiliki oleh setiap orang agar dapat berkontribusi secara global. Ciri bahasa asing dimaksudkan untuk membentuk lulusan memiliki ketrampilan yang dibutuhkan untuk dapat berkontribusi baik melalui bidang keilmuan. Bahasa asing sebagai sarana untuk menyampaikan gagasan, dan hasil penelitian yang terbarukan bagi dunia. Dengan adanya kemampuan Bahasa Asing, lulusan Prodi PAK IAKN Kupang diharapkan dapat bersaing dan tersebar luas untuk mengaplikasikan keilmuan yang dimiliki.

7. Profil Lulusan Program Studi Pendidikan Agama Kristen

Profil lulusan Prodi Pendidikan Agama Kristen adalah peran yang dapat dilakukan oleh lulusan PAK di masyarakat setelah menyelesaikan jenjang pendidikan

berdasarkan jenjang KKNI. Profil ditetapkan berdasarkan hasil kajian terhadap kebutuhan pasar kerja yang dibutuhkan pemerintah dan stakeholders lainnya, serta kebutuhan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Penentuan profil lulusan merujuk kepada KKNI level 6 yakni jenjang strata 1 sesuai dengan SN-DIKTI. Aspek yang menjadi pertimbangan mencakup sikap, pengetahuan keterampilan umum, dan keterampilan khusus yang disesuaikan dengan deskriptor generik KKNI. Kecirian dari Prodi PAK dibangun melalui potensi daerah, tantangan dan permasalahan yang dapat dipecahkan oleh lulusan prodi berdasarkan jenjangnya, serta perkembangan IPETKS yang berpengaruh pada pembentukan lulusan. Lulusan Prodi PAK **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen** IAKN Kupang dipersiapkan menjadi professional dalam bidang Pendidikan Agama Kristen diharapkan meliputi;

1) Sarjana PAK dengan kualifikasi berpikir terdisiplin, berpikir mensintesa, berpikir mencipta, berpikir respektif dan berpikir etis.
2) Sarjana PAK dengan kemampuan berbahasa asing, inklusif dan penguasaan teknologi pembelajaran dalam bidang PAK.
3) Sarjana PAK, yang berwawasan Pancasilais.

Sedangkan peran yang dapat dilakukan oleh lulusan Prodi PAK **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen** IAKN Kupang yakni;

Profil Lulusan	Deskripsi Profil
Pengajar PAK	Sarjana Pendidikan Agama Kristen yang berkarakter Kristus, inklusif, menguasai teknologi pembelajaran dan Bahasa asing dalam penyelenggaraan Pendidikan Agama Kristen di jenjang pendidikan PAUD, SD, SMP, SMA dan gereja
Peneliti PAK	Sarjana Pendidikan Agama Kristen yang berkarakter Kristus dalam melaksanakan penelitian di bidang Pendidikan Agama Kristen
Pengembang Pembelajaran PAK	Sarjana Pendidikan Agama Kristen yang berkarakter Kristus dalam melaksanakan pengembangan pembelajaran di bidang Pendidikan Agama Kristen

C. Pengembangan Kurikulum Program Studi Pendidikan Agama Kristen

1. Evaluasi Kurikulum dan Tracer Study

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Naional mengatur kurikulum pendidikan sebagaimana tercantum pada Bab X pasal 36, pasal 37, dan Pasal 38. Pengembangan kurikulum dilakukan dengan mengacu pada standar pendidikan nasional untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional (pasal 36 ayat 1), kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan dengan prinsip disversifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik (pasal 36 ayat 2). Pengembangan kurikulum dengan prinsip disversifikasi adalah suatu pengembangan yang memungkinkan penyesuaian program pendidikan pada satuan pendidikan dengan kondisi dan kekhasan potensi yang ada di daerah. Oleh karena itu, kurikulum merupakan salah satu instrumen penting dalam proses pendidikan. Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012 mengartikan kurikulum pendidikan tinggi sebagai seperangkat rencana, dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan ajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mecapai tujuan Pendidikan Tinggi.

Sejalan dengan perkembangan IPTEKS serta tuntutan ke depan yang semakin kompleks dibutuhkan suatu sistem kurikulum yang adaptif dan antisipatif terhadap tuntutan zaman serta mudah diimplementasikan dalam praksis kependidikan. Kurikulum semacam inilai yang dimaksudkan Oliva (2004) sebagai "*curriculum change is in evitable and desireble.*" Perkembangan IPTEKS, kebutuhan masyarakat, kemajuan zaman dan kebijakan baru Pemerintah menjadi faktor penyebab keharusan bagi perubahan kurikulum. Kehidupan pada abad XXI menghendaki adanya perubahan sistem pendidikan tinggi yang bersifat mendasar. Bentuk perubahan itu meliputi: (1) Pandangan hidup dari masyarakat lokal ke masyarakat global; (2) Perubahan dari kohesi sosial menjadi partisipasi demokratis terutama dalam pendidikan dan praktek hidup kewarganegaraan.

Berkaitan dengan perubahan tersebut, Pemerintah melalui Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 mengeluarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

yang merupakan kerangka penjenjangan kualifikasi kompetenasi yang dapat menyetarakan, menyandingkan dan mngintegrasikan antar bidang Pendidikan dan bidang Pelaihan Kerja, serta Pengalaman Kerja dalam rangka pemberian pengekuan kompetensi kerja sesuai struktur kerja pada berbagai sektor. KKNI merupakan instrumen baru bagi dunia pendidikan tinggi di Indonesia agar menghasilkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan bersaing di tingkat global. KKNI yang terdiri atas 9 jenjang memiliki implikasi terhadap kurikulum perguruan tinggi. Lulusan jenjang S-1 harus mencapai level 6, Program Profesi level 7, Jenjang S-2 level 8, dan jenjang S-3 level 9. Esensi KBK dan KKNI memiliki beberapa persamaan dalam sistem sertifikasi dan penghargaan. KBK menggunakan istilah kompetensi, sedangkan KKNI menggunakan istilah capaian pembelajaran atau *Learning Outcome*. Capaian pembelajaran adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan kompetensi dan akumulasi pengalaman kerja (PERPRES No. 8 Tahun 2012).

Kurikulum ini merupakan penyempurnaan terhadap kurikulum yang telah ada sebelumnya yakni kurikulum inti dan kurikulum institusional berdasarkan UU. No 232/U/2000 dan 045/U/2002 yang umumnya disebut kurikulum berbasis kompetensi (KBK). Kelemahan KBK adalah (1) fokus pada pencapaian kompetensi; (2) Tidak menetapkan batasan keilmuan yang dikuasai; dan (3) kompetensi utama sudah ditetapkan oleh Forum Perguruan Tinggi sejenis. Kelemahan KBK tersebut hendak diperbaiki melalui KKNI yang memiliki beberapa kelebihan antara lain: (1) mengutamakan kesetaraan capaian pembelajaran yang berorientasi pada mutu pembelajaran; (2) Capaian pembelajaran meliputi sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan penguasaan pengetahuan; (3) SNPT menetapkan sikap dan keterampilan umum, Prodi sejenis merumuskan keterampilan khusus, dan pengetahuan.

Transformasi STKN Kupang menjadi IAKN merupakan proses metamorfosa tingkat institusional yang perlu direspon secara positif melalui pengembangan sejumlah aktivitas yang mendukung proses dimaksud. Salah satu upaya strategis yang perlu dilakukan adalah pengembangan Kurikulum program studi yang menjadi pijakan bagi penyelenggaran pembelajaran yang bermutu dengan mengacu pada asas, visi, misi

dan Tujuan IAKN. Pengembangan kurikulum Prodi PAK ini mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) aras pendidikan tinggi sebagaimana yang telah digariskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi dan Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012, serta Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Pada aras makro, dasar pengembangan kurikulum program studi PAK ini dimaksudkan untuk merespon permintaan pemangku kepentingan (pengguna lulusan), globalisasi, pendidikan abad ke-21, dan era Revolusi Industri 4.0. Kurikulum ini juga dikembangkan berdasarkan pendekatan holistik yang menjadi penciri Institut Agama Kristen Negeri Kupang, dan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Kurikulum ini dirancang untu membentuk kompetensi lulusan sebagai pendidik profesional dan memiliki kapabilitas dalam bidang Pendidikan Agama Kristen.

Pada aras institusional, alasan mendasar pengembangan kurikulum PAK dengan mengacu pada KKNI adalah: (1) mengutamakan kesetaraan capaian pembelajaran yang bermutu tinggi berpijak pada penerapan variabel-variabel utama pembelajaran. (2) mendorong capaian pembelajaran yang berorientasi pada sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus, dan penguasaan pengetahuan, (3) Penetapan sikap dan ketrampilan khusus yang khas dari program studi.

Prodi PAK sudah mengalami perubahan sebanyak dua kali yakni 2010 dan 2017 sejak dibuka dari tahun 2007. Evaluasi kurikulum dimaksudkan untuk melihat relevansi isi pendidikan dan pengaran prodi PAK dengan perkembangan teknologi serta kebutuhan masyarakat akan lulusan. Evaluasi kurikulum menghasilkan rekomendasi untuk melakukan perubahan terkait dengan pelaksanaan pendidikan dan pengajaran yang dilakukan oleh prodi PAK. Hasil evaluasi kurikulum dilakukan bersama stakeholder pengguna lulusan, lulusan, dan analisis terhadap isi kurikulum berdasarkan perkembangan keilmuan serta teknologi dan kebutuhan. Hasil evaluasi kemudian dielaborasi untuk mendesain kurikulum baru yakni kurikulum 2020.

Evaluasi yang dilakukan bersama pengguna lulusan dan lulusan disebut dengan *tracer study*. Adapun hasil *tracer study* menunjukkan bahwa; 1) lulusan PAK IAKN Kupang cukup ahli dalam bidangnya; 2) Alumni bekerja sesuai dengan latar belakang

pendidikannya; 3) Pengguna lulusan cukup puas dengan kinerja lulusan PAK IAKN Kupang; 4) Perlu peningkatan kemampuan *soft skill* bagi lulusan; 5) Perlu peningkatan penguasaan Bahasa Asing; 6) Perlu peningkatan penguasaan teknologi khususnya teknologi dalam pembelajaran bagi lulusan; 7) Kemampuan melakukan penelitian yang kurang; 8) Penguasaan terhadap kompetensi keguruan cukup. Berdasarkan hasil ini kemudian dilakukan analisis terhadap kurikulum 2017 yang digunakan berkaitan dengan Capaian Pembelajaran Lulusan dan Konten yang diajarkan. Hasil analisis ini kemudian menjadi dasar untuk membentuk Capaian Pembelajaran Lulusan baru serta munculnya mata kuliah baru dengan bahan kajian yang menjawab kebutuhan.

Adapun perubahan yang dimiliki dalam kurikulum 2020 yakni; 1) munculnya CPL yang menekankan kepada penguasaan teknologi pembelajaran; 2) munculnya CPL yang menenkankan pada *soft skill* di era revolusi industry 4.0 dan *society* 5.0; 3) munculnya kecirian baru dari Prodi PAK IAKN Kupang, yakni Teknologi Pembelajaran, Inklusif dan Bahasa Asing; 4) Munculnya mata kuliah baru yang diharapkan akan menjawab kebutuhan lulusan dan pengguna lulusan berkaitan dengan penguasaan teknologi pembelajaran; 5) Munculnya mata kuliah baru yang diharapkan menjawab kebutuhan *soft skill* seperti kemampuan berpikir tingkat tinggi, *problem solver*, kepemimpinan, kerjasama, kemampuan adaptasi, kemampuan belajar dan ketrampilan riset.

Dengan adanya perubahan pada kurikulum 2020 ini, diharapkan lulusan Prodi PAK IAKN Kupang akan memberikan dampak baik dan semakin berkontribusi positif baik secara lokal, nasional, regional dan global. Tahapan rekonstruksi kurikulum Prodi PAK FKIP IAKN Kupang mengikuti tiga tahapan utama yaitu, (1) pembentukan Tim (2) analisis kebutuhan dengan melibatkan stake holder terkait, (3) pengembangan draft, (4) masukan dari pakar (5) finalisasi dokumen rekonstruksi kurikulum. Secara operasional, realisasi kelimat tahapan tersebut dilaksanakan melalui langkah-langkah sebagai berikut: perumusan capaian pembelajaran, pengembangan bahan kajian, penyusunan kerangka isi kurikulum, serta penyiapan dokumen.

2. Landasan Perencanaan Pengembangan Kurikulum

Landasan Filosofis

Memberikan pedoman secara filosofis pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan peningkatan kualitas dikaji dan dipelajari agar mahasiswa memahami hakekat hidup dan memiliki kemampuan yang mampu meningkatkan kualitas hidupnya baik srcara individu, maupun di masyarakat (Zais,1976). Kurikulum Program Studi Pendidikan Agama Kristen, memberikan perhatian kepada manusia sebagai makhluk individu, sosial, susila, dan religi. Dimana, lulusan Program Studi Pendidikan Agama Kristen menjadi lulusan yang bercirikan keimanan, kepandaian dan keindonesiaan yang memberikan dampak positif bagi bangsa dan negara.

Landasan Sosiologis

Kurikulum sebagai perangkat Pendidikan yang terdiri dari tujuan, materi, kegiatan belajar yang positif bagi perolehan pengalaman pebejalar yang relevan dengan perkembangan personal dan sosial pebelajar (Ornstein & Hunkins, 2014). Kurikulum Program Studi Pendidikan Agama Kristen untuk menjawab keinginan memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat dengan memperhatikan kondisi sosial dan budaya masyarakat Indonesia. Menjawab cita-cita bangsa dan negara memberikan pendidikan terbaik dan berkualitas yang sesuai dengan nilai-nilai bangsa dan negara, serta menjawab kebutuhan masyarakat untuk memperoleh pendidikan terbaik sehingga berdampak secara luas. Kurikulum Program Studi Pendidikan Agama Kristen memperhatikan kebutuhan dan perubahan yang terus terjadi di masyarakat untuk menjawab kebutuhan di masyarakat yang terus berkembang. Kurikulum ini dimaksudkan untuk mendidik manusia Indonesia untuk hidup di dalam masyarakat. Selain itu kurikulum ini dimaksudkan untuk memberikan pelayanan pendidikan untuk masyarakat masa depan yang lebih baik.

Kurikulum ini juga dikembangkan sesuai dengan perkembangan IPTEK yang terjadi di Indonesia dan global. Perkembangan IPTEK berdampak pada perumusan tujuan, pemilihan isi, penentuan strategi, dan penggunaan sistem evaluasi. Kurikulum Program Studi Pendidikan Agama Kristen dimaksudkan agar pada

akhirnya lulusan program studi memiliki daya saing secara regional maupun global, serta memiliki kemampuan untuk memecahkan permasalahan yang terjadi berdasarkan rumpun keilmuan yang dimiliki.

Landasan Psikologis

Kurikulum Program Studi Pendidikan Agama Kristen sebagai alat untuk mendorong secara terus menerus keingintahuan mahasiswa dan dapat memotivasi belajar sepanjang hayat. Didasarkan pada cita-cita untuk memberikan pendidikan terbaik bagi warga negara dengan memperhatikan ciri Keindonesiaan dan Kekristenan. Kurikulum dimaksudkan untuk memfasilitasi mahasiswa belajar sehingga mampu menyadari peran dan fungsinya dalam lingkungannya dan memberikan dampak positif terhadap lingkungannya. Kurikulum Program Studi Pendidikan Agama Kristen dimaksukan untuk mendorong mahasiswa untuk dapat berfikir kritis, dan berpikir tingkat dan melakukan penalaran tingkat tinggi (*higher order thingking*), kualifikasi berpikir terdisiplin, berpikir mensintesa, berpikir berpikir mencipta, berpikir respektif dan berpikir etis, berpikir kreatif, kemampuan bekerja sama, *problem solver* dan karakter baik, serta kurikulum yang mampu mengoptimalkan pengembangan potensi mahasiswa.

Kurikulum Program Studi Pendidikan Agama Kristen dikembangkan untuk memfasilitasi mahasiswa belajar menjadi manusia yang seutuhnya, yakni manusia yang bebas, bertanggung jawab, percaya diri, bermoral, atau berakhal mulia, mampu berkolaborasi, toleran, dan menjadi manusia yang terdidik penuh diterminasi kontribusi untuk tercapainya cita-cita dalam pembukaan UUD 45 dan nilai Kekristenan. Kurikulum ini mempersiapkan lulusan agar dapat berperan dalam masyarakat secara regional maupun global sesuai dengan perkembangan, memberikan lulusan kesiapan untuk dapat berdaya saing di era revolusi industri 4.0 dan *society* 5.0.

Landasan Yuridis

Yang menjadi landasan yuridis dalam mengembangakan Kurikulum Program Studi Pendidikan Agama Kristen, yakni;

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Repulik Indonesia Tahun 2005 Monor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonsei Tahun 2012 Nomo 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonseia Nomor 5336);
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
4. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, Tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Repbulik Inonesia Nomor 44 Tahun 2015, Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2014, tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 5 tahun 2020 Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Repbulik Indonesia Nomor 26 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi Pendidikan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Pendidikan Tinggi Republik Indonensia Nomor 13 Tahun 2015 Tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015-2019;
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 Tentang Pendidikan Tinggi;
11. Peraturan Meteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2017 Tentang Pendidikan Standar Guru;

12. Keputusan Menteri Agama nomor 594 tahun 2003 Tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi Agama;
13. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan;
14. Peraturan Menteri Agama Nomor 27 Tahun 2016 Tentang Pendidikan Keagamaan Kristen;
15. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2010 Tentang Pendidikan Agama Pada Sekolah
16. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2020 Tentang Institut Agama Kristen Negeri Kupang.

3. Rumusan Standar Kompetensi Lulusan (SKL)

Standar kompetensi lulusan berkaitan dengan kriteria minimal yang berkaitan dengan kualifikasi lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan ketrampilan yang dinyatakan dalam rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan. Perumusan capaian pembelajaran dilakukan melalui proses evaluasi kurikulum lama dan pengkajian apakah capaian pembelajaran selama ini terbukti menghasilkan lulusan yang mampu beradaptasi terhadap perkembangan serta kesesuaian kompetensi dan ketrampilan lulusan dengan bidang keilmuannya. Informasi capaian pembelajaran selama ini diperoleh melalui berbagai metode yaitu: (1) penelusuran lulusan, (2) masukan pemangku kepentingan (stakeholders), (3) perkembangan keilmuan. Sehingga terbentuk Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi PAK sebagai berikut;

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Sikap

1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious;
2. Menjunjung tinggi nilai kemanuasiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban berdasarkan pancasila;
4. Berperan sebagai warga Negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada Negara dan bangsa;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;
11. Beriman kepada Allah Tritunggal dan mampu mengaktualisasikan karakter Kristiani, nilai kemanusiaan, moral dan etika Kristen;

12. Mengaktualisasikan sikap menyegani Allah dalam seluruh aspek kehidupan;
13. Berperan aktif sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki sikap nasionalisme, rasa tanggungjawab, mengakui dan menghargai keanekaragaman, memiliki kepekaan dan kepedulian sosial, serta meningkatkan mutu kehidupan di lingkungan sekolah dan luar sekolah (masyarakat) berdasarkan Pancasila;
14. Menginternalisasi nilai Kekristenan serta taat kepada hukum dan perundang-undangan, norma, dan mempertahankan nilai, etik akademik dan meningkatkan budaya kerja dalam melaksanakan Pendidikan Agama Kristen di sekolah dan luar sekolah (masyarakat);
15. Menginternalisasi karakter Kristus melalui sikap kasih, kelemahlembutan, kesabaran, empati, kerjasama, kolaborasi, kebaikan, kemurahan hati dan ketulusan;
16. Menerapkan dan mengkaji pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai kasih yang sesuai dengan bidang Pendidikan Agama Kristen berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;
17. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain dan memiliki sikap etis dan estetis, komunikatif, adaptif dan apresiatif;
18. Memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan, serta mengusahakan kemajuan bersama, serta tanggap terhadap fenomena sosial, ekonomi dan budaya Indonesia khususnya terhadap fenomena kemanusiaan yang meliputi konteks kehidupan bergereja, berbangsa dan bermasyarakat;
19. Menunjukkan sikap yang profesional, mandiri, kristis-prinsipil, kreatif-realistis, berdasarkan hati nurani yang luhur dan dibimbing oleh Firman Tuhan.

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Pengetahuan

1. Menguasai konsep teoritis pedagogi secara umum dan konsep pengetahuan dalam bidang yang sesuai dengan lingkup tugasnya tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural;

2. Menguasai konsep, prinsip dan aplikasi berbagai metode dalam bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi;
3. Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok;
4. Menguasai konsep-konsep teoritis dan landasan keilmuan pendidikan secara mendalam sebagai titik tolak dalam pengembangan potensi keberagamaan peserta didik untuk mencapai standar kompetensi yang ditetapkan, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah procedural;
5. Menguasai substansi kajian keilmuan Pendidikan Agama Kristen secara mendalam, dan terbarukan untuk membimbing peserta didik mencapai potensi terbaik mereka;
6. Menguasai prinsip-prinsip pembelajaran menurut Alkitab dan mampu memformulasikan dan mengimplementasikannya secara prosedural dalam pembelajaran Pendidikan Agama di sekolah dan gereja;
7. Menguasai konsep kepemimpinan pendidikan dalam rangka menggerakkan dan membudayaan pengamalan ajaran Kristiani dan pembentukan perilaku , moral spiritual peserta didik;
8. Mampu menerapkan teori-teori dan pembelajaran PAK dalam penyusunan perangkat, pelaksanakan dan evaluasi pembelajaran PAK di sekolah, Gereja, pemerintah dan masyarakat;
9. Mampu memanfaatkan perkembangan teknologi dalam pembelajaran, keilmuan PAK, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi dan komunikasi dalam menyelesaikan berbagai masalah pembelajaran PAK di sekolah, Gereja, pemerintah dan masyarakat;
10. Mampu berintegrasi dalam situasi yang dihadapi terkait dengan dinamika sosial-budaya, ekonomi dan politik serta tantangan global dalam pelaksanaan tugas pembelajaran PAK di sekolah, Gereja, pemerintah dan masyarakat.

11. Mampu memberikan petunjuk dan langkah-langkah berbagai pemecahan masalah PAK secara mandiri dan kolektif untuk memperoleh hasil Pembelajaran yang bermutu dan maksimal dalam pembentukan perilaku beragama peserta didik.

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Ketrampilan

a. Ketrampilan Umum

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, terukur, memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega dan sejawat baik di dalam maupun di luar lembaga;
3. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah, berdasarkan hasil analisis informasi dan data; yang disusun menjadi deskripsi saintifik hasil kajian dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir serta mendokumentasikan, menyimpan, menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan, mencegah plagiasi dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.

b. Ketrampilan Khusus

1. Mampu memetakan wacana dan fenomena keagamaan serta isu-isu kontemporer dalam PAK untuk dijadikan sebagai dasar dalam pengembangan Pembelajaran PAK yang kreatif dan inovatif;

2. Mampu mendesain pembelajaran yang inklusif dan inovatif dalam bidang Pendidikan Agama Kristen;

3. Mampu melaksanakan pendidikan dan pengajaran yang inklusif, berkualitas serta holistik dengan memanfaatkan teori-teori dan praktek di bidang keilmuan Pendidikan Agama Kristen;

4. Mampu memanfaatkan teknologi pembelajaran Pendidikan Agama Kristen untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berdasarkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di masa depan;

5. Memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi dan sistematis untuk memecahkan permasalahan dalam bidang Pendidikan Agama Kristen;
6. Mampu menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang inklusif bagi semua peserta didik secara formal maupun non-formal;
7. Mampu menganalisis berbagai masalah dan fenomena di bidang Pendidikan Agama Kristen dan memberikan solusi dalam bentuk karya ilmiah yang teruji dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan Pendidikan Agama Kristen, serta interdisiplin ilmu.

4. Penetapan Bahan Kajian

Rumusan pengetahuan yang digunakan untuk menentukan capaian pembelajaran diuraikan menjadi bahan kajian dan diukur berdasarkan indikator penguasaan, keluasan dan kedalaman substansinya. Proses ini membutuhkan kontribusi dari kelompok bidang studi dalam program studi, dengan mengacu pada rumpun atau cabang keilmuan yang berkaitan. Bahan kajian selanjutnya dikemas dalam bentuk mata kuliah menggunakan melalui pendekatan pembelajaran yang mencakup: (1) sikap, (2) ketrampilan umum, (3) ketrampilan khusus dan (4) pengetahuan.

Bahan kajian dalam kurikulum Program Studi Pendidikan Agama Kristen berisikan pengetahuan yang akan dipelajari oleh mahasiswa selama menempuh pendidikan pada Prodi Pendidikan Agama Kristen sehingga dapat diaplikasikan oleh mahasiswa. Bahan kajian diturunkan dari CPL atau *body of knowledge* program studi Pendidikan Agama Kristen. Bahan kajian yang ditetapkan kemudian akan membentuk mata kuliah dan materi yang akan diajarkan. Adapun penetapan bahan kajian Program Studi Pendidikan Agama Kristen yang termuat dalam kurikulum ini, sebagai berikut;

Matrik Bahan Kajian

CPL	No	Bahan Kajian	Bobot BK
S1, S2, S3, S4, S5, S6, S11, S12, S13, S17		**Pancasila**	
		Sejarah Pancasila	1
		Pancasila sebagai ideologi negara	2
		Pancasila sebagai falsafah dan dasar negara	2
		Konsep dan urgensi Pancasila	1
		Pancasila sebagai sistem etika	2
		Pancasila sebagai dasar nilai pengembangan ilmu	2
		Pancasila dan Kekristenan	2
			12
		Pendidikan Kewarganaan	
S1, S2, S3, S4, S5, S6, S7, S11, S12, S13, S14, S17		Konsep kewarnegaraaan	2
		konsep berbangasa dan bernegara	2
		identitas nasional	1
		demokrasi	1
		hak asasi manusia	2
		nasionalisme	2
		wawasan nusantara	2
		Negara dan konstitusi	1
		Negara dan warga negara	1
		Kerukunan Umat beragama	2
		Kekristenan dan Keindonesiaan	3
			19
	Pendidikan Anti Korupsi		
S1, S2, S3, S4, S5, S6, S7, S11, S12, S13, S14, S17		Hukum dan perundang-undangan di Indonesia	1
		Kesadaran anti korupsi	2
		Nilai-nilai anti korupsi	2

CPL	No	Bahan Kajian	Bobot BK
		upaya pemberantasan korupsi	1
		Ruang lingkup korupsi	1
		Jenis Perilaku dan ciri korupsi	2
		Penyebab dan motivasi korupsi	2
		Korupsi di sektor publik	1
		Lembaga negara pengawasan dan pemberantasan korupsi	1
		Psikologi korupsi	2
		Korupsi dalam pandangan iman Kristen	2
			17
	Kewirausahaan		
S1, S3, S4, S9, S10, S11, S12, S13, S15, S18, S19, P2, P3, P10, KU2, KU3		Nilai dan sikap entrepreneushrip	2
		Landasan teologi berwirausaha	2
		Inovasi dan kreativitas dalam kewirausahaan	3
		Merencanakan usaha	4
		Profil wirausaha sukses	1
		Modal usaha	2
		Kemitraan dalam usaha	2
		Pengembangan usaha	3
		Penciptaan peluang usaha	3
		Industri Kreatif	2
		Marketing dalam usaha	2
		Resiko dalam berusaha	1
			27
	ISBD		
S1, S2, S3, S4, S6, S8, S11, S12, S13, S17, S18, S19, P3,		Hakikat ISBD	1
		Hakikat Manusia	2
		Budaya, Etika dan Estetika Manusia	2

CPL	No	Bahan Kajian	Bobot BK
P10, KU2, KU3		Hubungan antar manusia	2
		Dinamika peradaban global	1
		Stasifikasi dan Diferensiasi dalam kehidupan sosial	2
		Nilai, moral, keadilan dan kesejahteraan masyarakat	2
		Sistem sosial	2
		Manusia dalam mengkonstruksi realitas sosial budaya	2
		ISBD dan Alkitab	2
		Konteks dan substansi budaya lokal	2
			20
	Bahasa Indonesia		
S1, S3, S5, S8, S9, S11, S12, S16, S17, S19, P3, KU1, KU2, KU3		Konsep Bahasa Indonesia yang baik dan benar	1
		Bahasa Indonesia baku	2
		Kaidah ejaan yang benar (EYD)	2
		Penalaran ilmiah dalam Bahasa Indonesia	2
		Kalimat efektif	2
		Mengembangkan Paragraf	2
		Merencanakan tulisan bersifat formal	3
		Mengembangkan tulisan ilmiah	2
		Bahasa Ilmiah	2
		Tata tulis ilmiah	2
		Diksi, narasi, argumentasi	1
		Paraprashe bahasa	3
		membuat surat resmi secara baik dan benar	2
			26
	Bahasa Inggris		
S1, S3, S5, S8, S9, S11, S12, S16,		English for Christian Religious Education	3
		Reading comprehension	3

CPL	No	Bahan Kajian	Bobot BK
S17, S19, P3, KU1, KU2, KU3		Listening	3
		Writing	3
		Speaking	3
		Grammar	3
			18
		Etika Kristen	
S1, S5, S8, S9, S11, S12, S15, S17, S18, S19, P1, P2, P5, P6, P7, P10, KU1, KK1, KK3, KK5		Pengantar Etika	2
		Etika dan moral	3
		Konsep etika Kristen	2
		Dasar-dasar etika kristen	2
		Etika PL	3
		Etika PB	3
		Etika Sosial Ekonomi	3
		Pengambilan keputusan Etis dan faktor-faktor di dalamnya	2
		Etika Seksual	2
		Etika Kristen di dunia kerja	3
		Etika Kristen dalam teknologi	3
		Etika Teleologis	2
		Etika Ontologis	2
		Etika Deontologis	2
		Etika kontekstual	2
			36
		Filsafat Ilmu	
S1, S2, S5, S11, S12, S15, S16, S17, S19, P1,		Konsep filsafat dan dasar berpikir filsafat	2
		Kedudukan filsafat dalam ilmu pengetahuan	2
		Ruang lingkup filsafat; metafisika, ontologi epistomologi, axiologi	2

CPL	No	Bahan Kajian	Bobot BK
P3, P4, P10, KU1, KK1, KK5		Hakikat pengetahuan	2
		Teori-teori kebenaran	2
		Kebenaran ilmiah	2
		Struktur ilmu pengetahuan	2
		Sarana ilmiah	2
		Moralitas dan perkembangan ilmu pengetahuan	2
		Sejarah perkembangan ilmu	2
		Ilmu Pengetahuan dan Iman Kristen	2
		Aliran-aliran filsafat	2
		Relasi ilmu dan agama	2
			26
		Filsafat PAK	
S1, S2, S5, S11, S12, S15, S16, S17, S19, P1, P3, P4, P10, KU1, KK1, KK5		Hakikat Filsafat PAK	2
		Ruang Lingkup Filsafat PAK	3
		Manusia sebagai objek kajian filsafat Pendidikan	2
		Berbagai aliran dalam filsafat pendidikan	2
		Aliran filsafat Idealisme dan implementasinya bagi PAK	2
		Aliran filsafat Realisme dan implementasinya bagi PAK	2
		Aliran filsafat Materialisme dan implementasinya bagi PAK	2
		Aliran filsafat Pragmatisme dan implementasinya bagi PAK	2
		Aliran filsafat Eksistensialisme dan implementasinya bagi PAK	2
		Aliran filsafat Rekonstruksialisme dan implementasinya bagi PAK	3
		Aliran filsafat Behaviorisme dan implementasinya bagi PAK	2
		Aliran filsafat Progresivisme dan implementasinya bagi PAK	2
		Pancasila sebagai landasan PAK di Indonesia.	2
			28

CPL	No	Bahan Kajian	Bobot BK
		Etika Profesionalisme Guru	
S1, S11, S12, S16, S18, S19, P1, P2, P4, P5, P6, P7, P10, KU1, KU2, KK1, KK3, KK6		Dasar teologis kode etik dan profesionalisme guru	3
		Hakikat etika profesi guru	2
		Pengembangan etika profesi guru	2
		Kompetensi guru	3
		Peranan dan tanggung jawab guru	3
		Yesus sang guru agung	3
		Kode etik guru PAK yang profesional	3
			19
		Landasan Pendidikan	
S1, S11, S12, S16, S19, P1, P2, P4, P5, P6, P10, KU1, KK1, KK2, KK6, KK7		Hakikat landasan pendidikan	1
		Prinsip-prinsip, sosiologi- antropogi dan filosofis pendidikan	1
		Pendidikan sebagai ilmu dan seni	1
		Aliran-aliran dalam pendidikan	2
		Pendidikan dan Nasionalisme	2
		Sejarah pendidikan dunia	2
		Sejarah pendidikan Indonesia	2
		Peran Kekristenan dalam Pendidikan	1
		Landasan yuridis pendidikan	2
		Landasan Filosofis	2
		Kebijakan Pendidikan Nasional	1
		Ekonomi dan Pendidikan	1
		Politik dan pendidikan	1
		Paradigma dalam pendidikan	1
		Teori strukturisasi dan pendidikan	2
		Kelembagaan sosial dan pendidikan	2

CPL	No	Bahan Kajian	Bobot BK
		Sistem sosial dan pendidikan	1
		Perubahan sosial dan pendidikan	1
		Landasan sosial pendidikan	1
		Kekristenan dan Pendidikan yang membebaskan	1
		Pendidikan multicultural	1
			27
		Belajar Pembelajaran	
S1, S11, S12, S16, S19, P1, P2, P4, P5, P6, P8, KU1, KK2, KK3, KK6		Fungsi teori dalam belajar dan pembelajaran	2
		Jenis-jenis belajar	2
		Konsep, hubungan belajar dan pembelajaran	2
		Teori pemrosesan informasi	2
		Teori Perkembangan kognitif	2
		Teori Belajar Sosial	2
		Teori Belajar Behavioristik	2
		Kondisi belajar Robert Gagne	2
		Teori Belajar Konstruktivitsik	2
		Teori Belajar Humanistik	2
		Self-Regulation Learning	2
		Teori Kognitif	2
		Teori Sosial Kognifif	2
		Modalitas Belajar	2
		Teori Atribusi	2
		Gaya mengajar	2
		Pedagogi	2
		Landasan Teologis Belajar dan Pembelajaran	2
			36
		Strategi Pembelajaran PAK	

CPL	No	Bahan Kajian	Bobot BK
S1, S11, S12, S16, S19, P1, P2, P3, P4, P5, P6, P7, P8, P9, P11, KU1, KK1, KK2, KK3, KK4, KK5, KK6		Konsep model, pendekatan, strategi, metode dalam pembelajaran	2
		Model Pembelajaran Untuk Pemrosesan Informasi	2
		Model Pembelajaran Untuk Pengajaran Sosial	2
		Model Pembelajaran Untuk Pengajaran Personal	2
		Model Pembelajaran Untuk Membentuk Perilaku	2
		Strategi Pembelajaran Pemecahan Masalah	2
		Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah	2
		Strategi Pembelajaran Aktif	2
		Strategi Pembelajaran Penemuan	2
		Strategi Pembelajaran Kooperatif; Kagan, Slavin	2
		Strategi Pembelajaran Kolaboratif Jhonson dan Jhonson	2
		Strategi Pengajaran Efektif	2
		Stategi Pengorganisasian isi	2
		Strategi Penyampaian	2
		Strategi Pengelolaan	2
		Strategi questioning (bertanya)	2
		Landasan Teologis Strategi Pembelajaran	2
		Strategi Pembelajaran untuk kelas online	2
			36
		Teknologi Pembelajaran	
S1, S11, S12, S16, S19, P1, P2, P3, P4, P5, P6, P7, P8, P9, P11, KU1, KK1, KK2, KK3, KK4, KK5,		Sejarah perkembangan teknologi pembelajaran	2
		Konsep dan paradigma teknologi pembelajaran	2
		Kawasan teknologi pembelajaran	2
		Landasan filosofis dan teoritik Teknologi Pembelajaran	2
		Landasan Teologis Teknologi Pembelajaran	2
		TCPK (Technology Knowledge, Content Knowledge, Pedagogy Knowledge)	2
		Peeragogy, Cybergogy dan Heutatogi	2

CPL	No	Bahan Kajian	Bobot BK
KK6		Pengembangan dan Pengelolaan Sumber Belajar	2
		Dimensi-dimensi pembelajaan	2
		Desain Aktivitas Pembelajaran	2
		Desain lingkungan pembelajaran	2
		Desain sistem pembelajaran	2
		Blended learning	2
		Online learning	2
		Mobile learning	2
		Artificial Intellegence	2
		Pembelajaran abad 21	2
			34
		Desain Visual	
S1, S11, S12, S16, S19, P1, P2, P3, P4, P5, P6, P7, P8, P9, P11, KU1, KK1, KK2, KK3, KK4, KK5, KK6		Konsep desain visual	2
		Fungsi dan tujuan desain visual	2
		Prinsip desain visual	2
		Psikologi warna dalam desain visual	2
		Penyampaian informasi melalui desain visual	2
		Elemen desain visual	2
		Huruf dan Tipografi dalam desain visual	2
		Kajian produk desain visual berbasis cetak dan IT	2
		Desain grafis	3
		Desain produk visual	4
			23
		Media Pembelajaran PAK	
S1, S11, S12, S16, S19, P1, P2, P3, P4, P5, P6, P7, P8, P9, P11,		Landasan Teologis Media Pembelajaran	1
		Pengertian, peran, tujuan dan manfaat media pembelajaran	1
		Sejarah dan landasan pengembangan media pembelajaran	1

CPL	No	Bahan Kajian	Bobot BK
KU1, KK1, KK2, KK3, KK4, KK5, KK6		Kerucut kebutuhan Edgar Dalle	1
		Penggolongan media pembelajaran	1
		Prinsip-prinsip pengembangan media pembelajaran	1
		Media dua dimensi dan tiga dimensi	2
		Media cetak dan non cetak	2
		Media berbasis komputer dan android	2
		Media grafis	2
		Media visual dan audio visual	2
		Model pengembangan media pembelajaran	2
		Pengembangan media pembelajaran	3
		Pengembangan media pembelajaran bagi pebelajar berkebutuhan khusus	3
		Produksi media pembelajaran visual dan audio visual	3
			27
		Desain Pembelajaran PAK	
S1, S11, S12, S16, S19, P1, P2, P3, P4, P5, P6, P7, P8, P9, P11, KU1, KK1, KK2, KK3, KK4, KK5, KK6		Teori dan Konsep desain pembelajaran	1
		Peran dan fungsi desain pembelajaran	2
		Model-model desain pembelajaran.	3
		Prinsip-prinsip desain pembelajaran.	2
		Proses desain pembelajaran.	3
		Kondisi Pembelajaran	2
		Analisis kebutuhan	2
		Framework untuk strategi desain pembelajaran	3
		Desain pembelajaran bagi pendidikan formal	4
		Desain pembelajaran bagi pendidikan non-formal	4
		Praktek Desain Pembelajaran menggunakan model-model desain pembelajaran	4
		Landasan Teologis Desain Pembelajaran	1

CPL	No	Bahan Kajian	Bobot BK
		Produk desain pembelajaran	4
		Desain Pembelajaran Blended Learning	3
			38
		Evaluasi Pembelajaran PAK	
S1, S11, S12, S16, S19, P1, P2, P3, P4, P5, P6, P7, P8, P9, P11, KU1, KK1, KK2, KK3, KK4, KK5, KK6		Teori dan konsep evaluasi dalam pembelajaran	2
		Hirarki dalam evaluasi pembelajaran	2
		Fungsi dan tujuan evaluasi	2
		Isu dalam proses evaluasi siswa	2
		Pengukuran hasil belajar kognitif, afektif dan psikomotorik dan taksonomi Bloom	2
		Penilaian Formatif	2
		Penilaian sumatif	2
		Analisis kesukaran butir soal	2
		Proses mendesain evaluasi	2
		Hakikat evaluasi pembelajaran PAK	2
		Evaluasi pembelajaran PAK dalam konteks kurikulum	3
		Jenis-jenis alat evaluasi	3
		Landasan teologis evaluasi	3
		Pembuatan instrument evaluasi pembelajaran PAK	4
		Evaluasi pembelajaran online	2
		Analisis dan interpretasi serta tindak lanjut hasil evaluasi	4
			37
		Pengembangan Kurikulum PAK	
S1, S11, S12, S16, S19, P1, P2, P3, P4, P5, P6, P7, P8, P9, P11, KU1, KK1, KK2, KK3,		Pengertian kurikulum, manfaat dan tujuan kurikulum	2
		Sejarah kurikulum di Indonesia	1
		Filsafat Kurikulum	1
		Jenis-jenis kurikulum	1

CPL	No	Bahan Kajian	Bobot BK
KK4, KK5, KK6		Landasan Teologis Kurikulum PAK	1
		Landasan pengembangan kurikulum	1
		Komponen pengembangan kurikulum	2
		Prinsip pengembangan kurikulum	2
		Pendekatan pengembangan kurikulum	3
		Model-model pengembangan kurikulum	3
		Proses mengembangkan kurikulum	3
		Desain kurikulum berbasis blended learing	3
		Desain kurikulum PAK di gereja	3
		Desain kurikulum PAK di sekolah	3
		Pengintegrasian Kurikulum	3
		Pembuatan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	4
			36
		Micro Teaching	
S1, S11, S12, S16, S19, P1, P2, P3, P4, P5, P6, P7, P8, P9, P10, P11, KU1, KU2, KK1, KK2, KK3, KK4, KK5, KK6		Konsep, tujuan, manfaat pengajaran mikro	1
		Model pengajaran mikro	2
		Ketrampilan bertanya	2
		Ketrampilan membuka dan menutup kelas	2
		Ketrampilan dasar menjelaskan	2
		Ketrampilan memberi penguatan	2
		Ketrampilan memberikan variasi	2
		Ketrampilan membimbing diskusi kelompok kecil	2
		Ketrampilan mengelola kelas	2
		Ketrampilan mengajar kelompok dan perorangan	2
		Penerapan ketrampilan dasar mengajar dan dalam setting pembelajaran inovatif	2
		Ketrampilan mengelola kelas online	2
		Praktek pengajaran mikro	4

CPL	No	Bahan Kajian	Bobot BK
			27
		Manajemen Pendidikan	
S1, S11, S12, S16, S19, P1, P2, P3, P4, P5, P6, P7, P8, P9, P10, P11, KU1, KU2, KK1, KK2, KK3, KK4, KK5, KK6		Konsep Manajemen pendidikan	2
		Manajemen berdasarkan sasaran	1
		Ketrampilan manajemen	2
		Manajemen struktur, personalia	1
		Peran manajer dalam lembaga pendidikan	2
		Fungsi-fungsi manajemen dalam lembaga pendidikan	2
		Fungsi pengawasan dan pembinaan dalam lembaga pendidikan	1
		Lembaga pendidikan sebagai sistem sosial	2
		Organisiasi pendidikan	1
		Kewenangan dalam lembaga pendididikan	1
		Analisis kebijakan dalam lembaga pendidikan	2
		Manajemen berbasis sekolah	2
		Regulasi sistem pendidikan nasional	1
		Evaluasi program pendidikan	2
		Landasan Teologis Manajemen Pendidikan	2
		Motivasi bekerja dalam lembaga pendidikan	2
			26
		Psikologi Perkembangan Peserta Didik	
S1, S11, S12, S16, S19, P1, P2, P3, P4, P5, P6, P7, P8, P9, P10, P11, KU1, KU2, KK1, KK2, KK3, KK4, KK5, KK6		Konsep perkembangan peserta didik	1
		Perkembangan kognitif dan bahasa	1
		perkembangan personal, sosial dan moral	2
		Keberagaman pebelajar	1
		Teori perkembangan	1
		Perkembangan dari anak-anak hingga remaja	2
		Perkembangan dewasa muda	2

CPL	No	Bahan Kajian	Bobot BK
		Perkembangan usia lanjut	1
		Gaya berpikir	2
		Gaya belajar	2
		Perkembangan sosial kultural	1
		Teori motivasi dan motivasi dalam pembelajaran	1
		Efikasi diri	1
		Teori Belajar Multiple Intelegence	2
		Pengasuhan tanpa kekerasan	2
		Perkembangan manusia berdasarkan Alkitab	2
		Perkembangan memori dan pemrosesan informasi	2
		Disiplin positif	2
		Psikologi perkembangan anak berkebutuhan khusus	2
			28
		Sistem Berpikir	
S1, S11, S12, S16, S19, P1, P2, P3, P4, P5, P6, P7, P8, P9, P10, P11, KU1, KU2, KK1, KK2, KK3, KK4, KK5, KK6		Logika berpikir	2
		Sistem Berpikir	2
		Berpikir Tingkat Tinggi/HOTS	2
		Struktur Kognitif	2
		Taksonomi berpikir	2
		Taksonomi kognitif	2
		Stuktur Memori	2
		Neuroscience	2
		Metakognisi	2
		Desain berpikir	2
		Kerangka berpikir	2
		Konstruksi Pengetahuan	2
		Kemampuan Berpikir dalam Alkitab	2

CPL	No	Bahan Kajian	Bobot BK
		Teologi Pikiran	2
		Ketrampilan berpikir masa depan	2
			30
		Pendidikan Inklusif	
S1, S11, S12, S16, S19, P1, P2, P3, P4, P5, P6, P7, P8, P9, P10, P11, KU1, KU2, KK1, KK2, KK3, KK4, KK5, KK6		Konsep pendidikan inklusif	2
		Konsep disabilitas, impairment dan handicap.	2
		Etika berinteraksi dengan anak berkebutuhan khusus	2
		Mengenal anak berkebutuhan khusus.	2
		Karakteristik anak berkebutuhan khusus.	2
		Assesement anak berkebutuhan khusus.	3
		Assesement karakteristik belajar anak.	3
		Rencana Pembelajaran Individu	3
		Pengaturan kelas yang inklusif	2
		Perencanaan media pembelajaran yang aksesible	2
		Landasan Teologis Pendidikan Inklusif	2
		Perencanaan pembelajaran yang inklusif	3
			28
		Statistik Pendidikan	
S1, S11, S12, S16, S19, P2, P3, P9, P10, P11, KU1, KU3, KK5, KK7		Pengantar statistik	1
		Statistik parametrik dan non parametrik	1
		Skala Pengukuran	1
		Analisis data menggunakan program	3
		screening data	2
		Uji validitas butir	2
		uji reliabilitas	3
		Analisis regresi	3
		Pengumpulan data, coding dan tabulasi	3

CPL	No	Bahan Kajian	Bobot BK
		Anova, Anacova, Manova	3
		Uji hipotesis	3
		Landasan Teologis Statistik	1
		analisis korelasi	3
			27
		Metode Penulisan Karya Ilmiah	
S1, S8, S9, S11, S12, S16, S17, S19, P2, P3, P9, P10, P11, KU1, KU3, KK5, KK5, KK7		Pengantar dan konsep penulisan karya ilmiah.	1
		Jenis-jenis karya ilmiah	1
		Ciri karya ilmiah dan derajat keilmiahan karya tulis	1
		Plagiarisme	2
		Etika Penulisan ilmiah	2
		Kristisi jurnal ilmiah	3
		Stuktur karya ilmiah	3
		Ketepatan tata bahasa dalam penulisan karya ilmiah	3
		Prosedur penulisan karya ilmiah	3
		Teknik pengutipan langsung, dan tidak langsung	2
		Pengorganisasian gagasan dalam karya ilmiah	2
		Narasi, eksposisi, argumentasi dan deskripsi dalam karya ilmiah	2
		Teknik mempresentasikan karya tulis ilmiah	2
		Mengidentifikasi kesalahan dalam karya tulis ilmiah	2
			35
		Metode Penelitian Pengembangan	
S1, S8, S9, S11, S12, S16, S17, S18, S19, P2, P3, P9, P10, P11, KU1, KU2, KU3, KK1, KK5, KK7		Konsep metode penelitian pengembangan	2
		Urgensi tujuan pengembangan dan penelitian	2
		Karakteristik penenelitian pengembangan	2
		Model-model penelitian pengembangan	3
		Identifikasi dan perumusan masalah	4

CPL	No	Bahan Kajian	Bobot BK
		Pengembangan instrumen	4
		Validasi dalam penelitian	4
		Rancangan penelitian	4
		Telaah pustaka	4
		Populasi dan sampel	4
		Landasan Teologis Penelitian Pengembangan	2
		Analisis data penelitian	4
			39
		Metode Penelitian Pendidikan	
S1, S8, S9, S11, S12, S16, S17, S18, S19, P2, P3, P9, P10, P11, KU1, KU2, KU3, KK1, KK5, KK7		Konsep dasar penelitian kuantitatif	1
		Jenis-jenis penelitian kuantitatif	1
		identitifikasi masalah penelitian kuantitatif	1
		telaah pustaka penelitian kuantitatif	1
		Merumuskan hipotesis penelitian	2
		Menentukan variabel penelitian	2
		Membuat kerangka berpikir	2
		Menentukan populasi dan sampel	1
		Membuat instrumen penelitian	2
		Teknik analisis data kuantitatif	2
		Konsep dasar penelitian kualitatif	1
		Jenis-jenis penelitian kualitatif	1
		identitifikasi masalah penelitian kualitatif	1
		telaah pustaka penelitian kualitatif	1
		Menentukan subjek penelitian	1
		Membuat instrumen penelitian	2
		Teknik pengumpulan data kualitatif	2
		Teknik analisis data kualitatif	2

CPL	No	Bahan Kajian	Bobot BK
		Penelitian Tindakan Kelas	1
		identifikasi masalah dalam Penelitian Tindakan Kelas	1
		Telaah pustaka penelitian tindakan kelas	1
		Membuat instrumen penelitian	2
		Menentukan subjek penelitian tindakan kelas	1
		Teknik pengumbulan data penelitian tindakan kelas	1
		Teknik analisis data penelitian tindakan kelas	1
		Landasan Teologis Penelitian	1
		Praktek menuliskan proposal penelitian	2
			37
S1, S11, S12, S15, S17, S18, S19, P1, P2, P4, P5, P6, P7, P8, KU1, KK1, KK3, KK5, KK7		**Pengetahuan PL**	
		Kronologi PL	2
		Keadaan Budaya PL	2
		Keadaan Ekonomi PL	2
		Keadaan Sosial Politik PL	2
		Sejarah Penciptaan sampai Nuh	2
		Abraham-Bangsa Israel memasuki Tanah Kanaan	2
		Yosua dan Hakim-Hakim	2
		Zaman Raja-Raja; Saul-Salomo (Israel Raya)	2
		Kerajaan Israel Selatan (Yehuda) dan Israel Utara	2
		Pemberitaan Para Nabi	2
		Kitab-Kitab Puisi	2
			22
		Pengetahuan PB	
S1, S11, S12, S15, S17, S18, S19, P1, P2, P4, P5, P6, P7, P8,		Kronologi PB	2
		Keadaan Politik PB	2
		Masa Peralihan; Masa sesudah PL dan Sebelum PB	2

CPL	No	Bahan Kajian	Bobot BK
KU1, KK1, KK3, KK5, KK7		Bangsa Yahudi	2
		Pemerintahan dalam Perjanjian Baru; Romawi dan Yunani	2
		Yesus dan PelayananNya	2
		Keadaan Budaya PB	2
		Keadaan Ekonomi PB	2
		Helenisme	2
		Para Rasul dan Pelayanannya	2
		Keadaan sosial masyarakat	2
			22
S1, S11, S12, S15, S17, S18, S19, P1, P2, P4, P5, P6, P7, P8, KU1, KK1, KK3, KK5, KK7		**Pembimbing PL**	
		Kanon dan Salinan	2
		Latar belakang keagamaan di PL	2
		Kitab pentateuch	3
		Kitab-kitab sejarah	3
		Kitab-kitab syair	3
		Nabi-nabi besar	3
		Nabi-nabi kecil	3
			19
		Pembimbing PB	
S1, S11, S12, S15, S17, S18, S19, P1, P2, P4, P5, P6, P7, P8, KU1, KK1,		Kanon dan Salinan	2
		Latar belakang keagamaan dalam PB	2
		Injil Sinoptik	3
		Historis Yesus Kristus	3
		Surat-surat Paulus kepada jemaat-jemaat	3
		Surat-surat Pengembalaan	3

CPL	No	Bahan Kajian	Bobot BK
KK3, KK5, KK7		Surat-surat Umum	3
		Surat Apokaliptik	3
			22
		Hermeneutik PL	
S1, S11, S12, S15, S17, S18, S19, P1, P2, P4, P5, P6, P7, P8, KU1, KK1, KK3, KK5, KK7		Pengertian,tujuan, manfaat hermeneutik	2
		Alat-alat bantu hermeneutik	3
		Gaya narasi/gaya bahasa dalam PL	3
		Pendekatan hermeneutik	3
		Metode penafsiran	2
		Menafsir kitab Pentateukh	2
		Menafsir kitab-kitab sejarah	2
		Menafsir kitab-kitab syair	2
		Menafsir kitab-kitab nabi besar	2
		Menafsir kitab-kitab nabi kecil	2
			23
		Hermeneutik PB	
S1, S11, S12, S15, S17, S18, S19, P1, P2, P4, P5, P6, P7, P8, KU1, KK1, KK3, KK5, KK7		Pengertian,tujuan, manfaat hermeneutik	2
		Alat-alat bantu hermeneutik	3
		Prinsip-prinsip hermeneutik	2
		Prinsip-prinsip hermeneutik khusus	2
		Pendekatan hermeneutik	2
		Metode penafsiran	3
		Menafsir injil Sinoptik	2
		Menafsir surat-surat Paulus	2
		Menafsir surat-surat pengembalaan	2
		Menafsir surat-surat umum	2
		Menafsir surat apokaliptik	2

CPL	No	Bahan Kajian	Bobot BK
			24
		Bahasa Ibrani	
S1, S11, S12, S15, S17, S18, S19, P1, P2, P4, P5, P6, P7, P8, KU1, KK1, KK3, KK5, KK7		Sejarah Bahasa Ibrani	1
		Abjad Ibrani	1
		Huruf final	1
		Huruf yang mudah dikacaukan	1
		Huruf BEGADKEPAT	1
		Huruf vokal, vokal, tanda-tanda yang lain	1
		Tanda shewa	1
		Awalan penentu, Kata Depan (preposisi),	1
		Kata benda dan kata sifat (maskulin dan feminim, tunggal dan jamak).	1
		Jenis kelamin dan bentuk jamak	1
		Awalan penghubung	1
		Akhiran ganti	1
		Kata ganti orang	1
		Kata ganti relativ, kata ganti penunjuk, kata ganti tanya	1
		Qal partisip (aktif dan pasif)	1
		Akhiran âh	1
		qal Imperfek	1
		qal imperatif : kata kerja dan bentuk perintah	1
		qal infinitif: absolut dan konstruk	1
		Awalan tanya (he interogatif)	1
			20
		Bahasa Yunani	
S1, S11, S12, S15, S17, S18, S19, P1, P2, P4, P5,		Abjad	3
		Lafal	3
		Tulisan	3

CPL	No	Bahan Kajian	Bobot BK
P6, P7, P8, KU1, KK1, KK3, KK5, KK7		Vokal	3
		Tanda Baca	3
		Kata sandang	3
		Kata Kerja	3
			21
		Kepemimpinan Kristen	
S1, S11, S12, S15, S17, S18, S19, P1, P2, P4, P5, P6, P7, P8, KU1, KK1, KK3, KK5, KK7		Hakikat kepemimpinan	2
		Kepemimpinan dalam Alkitab	2
		Model-Model Kepemimpinan	2
		Kepemimpinan Kristen dan kepemimpinan umum	2
		Dasar teologis kepemimpinan kristen	2
		Kepemimpinan Yesus Kristus	3
		Dasar etika-moral kepemimpinan kristen	3
		Kepemimpinan profetik	3
		Karakteristik kepemimpinan kristen	3
			22
		Pengantar Teologi Sistematika	
S1, S2, S11, S12, S15, S17, S18, S19, P1, P2, P4, P5, P6, P7, P8, P10, KU1, KK1, KK3, KK5, KK7		Pengertian teologi sistematika	1
		Posisi teologi sistematika dalam ilmu teologi	2
		Pentingnya teologi sistematika	2
		Sumber teologi sistematika	2
		Metode teologi sistematika	2
		Pembagian teologi sistematika; dogma, etika dan apologetika	2
		Hubungan teologi sistematika dan disiplin ilmu lain	2
		Pengertian dogma	1
		Posisi dogma dalam ilmu teologi	1

CPL	No	Bahan Kajian	Bobot BK
		Pentingnya dogma	2
		Sumber dogmatika Kristen	2
		Metode dogmatika Kristen	2
		Pengertian Etika Kristen	1
		Posisi etika Kristen dalam ilmu teologi	1
		Pentingnya Etika Kristen	2
		Sumber etika Kristen	2
		Metode etika Kristen	2
		Pengertian Apologetika	1
		Posisi Apologetika dalam ilmu teologi	1
		Pentingnya Apologetika	2
		Sumber Apologetik Kristen	2
		Metode Apologetika Kristen	2
			37
		Dogmatika Kristen	
S1, S2, S11, S12, S15, S17, S18, S19, P1, P2, P4, P5, P6, P7, P8, P10, KU1, KK1, KK3, KK5, KK7		Posisi dogmatika dalam ilmu Teologi	2
		Hakikat, fungsi, dan tujuan dogmatika Kristen	2
		Doktrin tentang Penciptaan	3
		Dorktrin Tentang Allah	3
		Doktrin tentang Penyataan Allah	3
		Doktrin Tentang Manusia	3
		Doktrin tentang dosa dan keselamatan	3
		Doktrin tentang Yesus Kristus	3
		Doktrin tentang Roh Kudus	3
		Doktrin tentang Trinitas	3
		Doktrin tentang iman	3
		Doktrin tentang Parusia	3

CPL	No	Bahan Kajian	Bobot BK
		Doktrin tentang sakramen	3
		Doktrin tentang gereja	3
			40
		Sejarah Gereja Umum	
S1, S2, S5, S11, S12, S15, S17, S18, S19, P1, P2, P4, P5, P6, P7, P8, P10, KU1, KK1, KK3, KK5, KK7		Arti dan manfaat studi sejarah gereja umum	1
		Periodisasi sejarah gereja umum	1
		Kemunculan dan perkembangan gereja abad permulaan	2
		Perjumpaan Islam dan gereja	2
		Perkembangan gereja di Eropa pada abad pertengahan	2
		Gerakan reformasi Luther dan perluasannya di Eropa	2
		Gerakan kontra reformasi	2
		Gerakan pietisme dan revivalisme di Eropa dan penyebarannya di Amerika	2
		Kemunculan berbagai aliran gereja di Amerika	2
		Perkembangan pemikiran protestan di Eropa pada abad ke-19 sampai abad ke-20	2
			18
		Sejarah Gereja Indonesia dan Sejarah Gereja Lokal	
S1, S2, S5, S11, S12, S15, S17, S18, S19, P1, P2, P4, P5, P6, P7, P8, P10, KU1, KK1, KK3, KK5, KK7		Arti dan manfaat studi sejarah gereja Indonesia	1
		Periodisasi sejarah gereja Indonesia	1
		Agama dan masyarakat di Indonesia sebelum masuknya Kekristenan	2
		Misi gereja katolik di Indonesia abad ke-16 sampai 17	2
		Misi gereja protestan di Indonesia pada zaman VOC	2
		Sikap pekabar injil terhadap agama suku dan sebaliknya	2
		Perkembangan gereja protestan di Indonesia sejak tahun 1800	2
		Peran lembaga-lembaga Zending	2
		Gerakan pentakosta, evangelical dan kharismatik di Indonesia	2
		Gerakan kemandirian gereja dan perkembangan aliran gereja di Indonesia	2

CPL	No	Bahan Kajian	Bobot BK
		Sejarah Pekabaran Injil di Nusa Tenggara Timur	2
			20
		Sejarah PAK	
S1, S2, S5, S11, S12, S15, S17, S18, S19, P1, P2, P4, P5, P6, P7, P8, P10, KU1, KK1, KK3, KK5, KK7		Dasar pendidikan agama kristen masa kuno	2
		Sejarah Pendidikan Agama Kristen dalam Alkitab	2
		Pendidikan agama kristen dalam gereja purba (abad ke-2 dan ke-5)	2
		Pendidikan agama kristen pada abad pertengahan (abad ke-6 s/d abad ke-14)	2
		Pendidikan agama kristen menjelang reformasi (Erasmus)	2
		Pendidikan agama kristen pada zaman reformasi protestan (Martin Luther)	2
		Pendidikan agama kristen pada zaman reformasi protestan (Calvin)	2
		Ignasius Loyola pendidik kehidupan suci	1
		Yohanes Amos Comenius (bapak pendidikan modern)	1
		Jen Jacques Rosseau (pelopor ilmu jiwa pendidikan)	1
		Johann Heindrich Pestalozzi (pendiri sekolah dasar modern)	1
		Friedrich W.A. Frocbel (pendiri taman kanak-kanak)	1
		Robert Raikes dan perkembangan sekolah minggu	1
		Horance Bushnell	1
		Menuju kematangan PAK (JILID I-III)	2
		Pendidikan agama kristen di Indonesia sejak abad 19	2
			25
		Pembimbing PAK	
S1, S2, S5, S11, S12, S15, S17, S18, S19, P1, P2, P4, P5, P6, P7, P8,		Hakikat dan tujuan PAK	2
		Konteks dan prisnsip PAK dalam keluarga, sekolah dan gereja	2
		Landasan teologis PAK dalam keluarga, sekolah dan gereja	2
		Dasar filosofis PAK dalam keluarga, sekolah dan geraja	2
		Dasar sosiologis PAK dalam keluarga, sekolah dan gereja	2

CPL	No	Bahan Kajian	Bobot BK
P10, KU1, KK1, KK3, KK5, KK7		PAK dalam PL	2
		PAK dalam PB	2
		PAK di Indonesia dan permasalahannya	2
		Pendekatan dalam PAK	2
		Hubungan PAK dengan psikologi	2
		Metode dalam PAK	2
		Tugas dan fungsi guru PAK	2
		Peranan dan fungsi Roh Kudus dalam PAK	2
			26
		PAK Anak	
S1, S2, S5, S11, S12, S15, S17, S18, S19, P1, P2, P4, P5, P6, P7, P8, P10, KU1, KU2, KK1, KK3, KK5, KK7		Konsep dan Hakikat PAK	2
		Tahapan perkembangan anak dan remaja	2
		Konsep PAK untuk anak dan remaja	2
		Tujuan PAK untuk anak dan remaja	2
		PAK anak dan remaja dalam PL	3
		PAK anak dan remaja dalam PB	3
		Lingkungan dan suasana pembelajaran PAK anak dan remaja	3
		Pendidik PAK anak dan remaja	2
		Materi PAK untuk anak dan remaja	3
		Metode PAK untuk anak dan remaja	3
		Heutagogi PAK	3
		Penerapan PAK untuk anak dan remaja	3
			31
		PAK Pemuda	
S1, S2, S5, S11, S12, S15, S17, S18, S19, P1,		Andragogi	3
		Tahapan perkembangan dewasa muda dan pemuda	2
		Perkembangan sosial pemuda	2

CPL	No	Bahan Kajian	Bobot BK
P2, P4, P5, P6, P7, P8, P10, KU1, KU2, KK1, KK3, KK5, KK7		Perkembangan moral dan implikasinya bagi PAK Pemuda	2
		Konsep dan tujuan PAK untuk pemuda	2
		Lingkungan dan suasana pembelajaran PAK pemuda	2
		Pendidik PAK pemuda	3
		Materi PAK untuk pemuda	3
		Metode PAK untuk pemuda	3
		Heutagogi PAK Pemuda	3
		Penerapan PAK untuk pemuda	3
			28
		PAK Keluarga	
S1, S2, S5, S11, S12, S15, S17, S18, S19, P1, P2, P4, P5, P6, P7, P8, P10, KU1, KU2, KK1, KK3, KK5, KK7		Andragogi	3
		Pendidikan Karakter dalam Keluarga	3
		Konsep PAK keluarga	2
		Tujuan PAK keluarga	2
		Prinsip PAK keluarga dalam PL	2
		Prinsip PAK keluarga dalam PB	2
		Keadaan perkawinan keluarga dalam Alkitab	2
		Status dan peran anggota keluarga	2
		Peran orang tua dalam pendidikan anak	2
		Psikologi orang dewasa	2
		Peran PAK keluarga dalam pembangunan tubuh kristus (gereja)	2
		Prinsip memilih materi PAK keluarga	3
		Penerapan PAK Keluarga	3
		Metode mengajar PAK keluarga	3
		Heutagogi PAK Keluarga	3
		Psikologi keluarga	3
			39

CPL	No	Bahan Kajian	Bobot BK
		Teologi Religianum	
S1, S2, S5, S11, S12, S15, S17, S18, S19, P1, P2, P4, P5, P6, P7, P8, P10, KU1, KU2, KK1, KK3, KK5, KK7		Hakikat Teologi Agama-Agama	2
		Teologi agama-agama dan filsafat agama	2
		Model-model teologi agama-agama	2
		Metode dalam teologi agama-agama	2
		Pendekatan teologi agama-agama	2
		Pandangan para ahli teologi agama-agama	2
		Pluralisme, ekslusivisme dan inklusivisme	2
		Teologi agama-agama dan pluralisme	2
		Teologi agama-agama di Asia	2
		Perkembangan dan tantangan teologi agama-agama di Indonesia	2
		Teologi agama-agama dalam agama lain	2
			22
		PAK Masyarakat Majemuk	
S1, S2, S5, S11, S12, S15, S17, S18, S19, P1, P2, P4, P5, P6, P7, P8, P10, KU1, KU2, KK1, KK3, KK5, KK7		Pengertian masyarakat majemuk	1
		Paradigma dan realitas pluralisme masyarakat Indonesia	2
		Konteks PAK dalam masyarakat majemuk	2
		Prinsip-prinsip PAK dalam masyarakat majemuk	2
		Sikap-sikap yang perlu dihindari dalam masyarakat majemuk	2
		Pendekatan PAK dalam masyarakat majemuk	2
		Strategi PAK dalam masyarakat majemuk	2
		Arah PAK dalam masyarakat majemuk	2
		Orientasi PAK dalam masyarakat majemuk	2
		PAK Kontekstual	2
			19
		Agama dan Antropologi Budaya	
		Konsep Agama	2

CPL	No	Bahan Kajian	Bobot BK
S1, S2, S5, S11, S12, S15, S17, S18, S19, P1, P2, P4, P5, P6, P7, P8, P10, KU1, KU2, KK1, KK3, KK5, KK7		Konsep dan hakikat antropologi budaya	2
		Agama dan kehidupan manusia	2
		Kebudayaan dan masyarakat	2
		Agama dan kebudayaan	2
		Agama Kristen dan Pancasila	2
		Agama Kristen dan Aliran Kepercayaan di Indonesia	2
		Agama dalam perpektif antropologi	2
		Manusia sebagai makhluk religius	2
			18
		Musik Gerejawi	
S1, S2, S5, S11, S12, S15, S16, S17, S18, S19, P1, P2, P4, P5, P6, P7, P8, P10, KU1, KU2, KK1, KK3, KK5, KK7		Pengertian musik (secara umum dan secara khusus)	1
		Pengertian musik gerejawi	1
		Landasan Teologi Musik Gerejawi	2
		Sejarah perkembangan musik gerejawi	2
		Pentingnya musik gerejawi	2
		Bentuk-bentuk musik gerejawi	2
		Musik dalam Alkitab	2
		Musik dalam nyanyian jemaat dan liturgi	4
			16
		Homiletika	
S1, S2, S5, S11, S12, S15, S16, S17, S18, S19, P1, P2, P4, P5, P6, P7, P8, P9, P10, KU1, KU2, KK1, KK3, KK5, KK7		Hakikat Homelitika	2
		Unsur-unsur dalam memahami teks khotbah	3
		Tahapan menyusun khotbah	3
		Teknik menyusun khotbah	3
		Khotbah yang komunikatif	3
		Homiletika Era digital	3
		Mengembangkan Homiletika	3

CPL	No	Bahan Kajian	Bobot BK
		Praktek Khotbah	4
			24
		Liturgika	
S1, S2, S5, S11, S12, S15, S16, S17, S18, S19, P1, P2, P4, P5, P6, P7, P8, P9, P10, KU1, KU2, KK1, KK3, KK5, KK7		Pengantar dan sejarah liturgi	2
		Liturgi dalam Alkitab	2
		Liturgi dan gereja	2
		Jenis-jenis liturgika	2
		Liturgi dalam ibadah jemaat	4
		Faktor-faktor pembentuk liturgi	2
		Kesenian dalam liturgi	2
		Simbol-simbol liturgi	2
		Praktek penarapan liturgi	4
			22
		Misiologi	
S1, S2, S5, S11, S12, S15, S16, S17, S18, S19, P1, P2, P4, P5, P6, P7, P8, P9, P10, KU1, KU2, KK1, KK3, KK5, KK7		Konsep misi dan hubungan misiologi dalam ilmu teologi	1
		Sejarah misi	1
		Misi dalam PL	2
		Misi dalam PB	2
		Paradigma modern tentang misi	2
		Paradigma pasca modern tentang misi	2
		Paradigma oikumenis tentang misi	2
		Misi dalam masyarakat plural	2
		Masa depan gerakan misi di Indonesia	2
		Melaksanakan misi yang inkulturatif dan kontekstual	3
		Misi di era digital	3
			22
		PPL	

CPL	No	Bahan Kajian	Bobot BK
S1, S2, S5, S6, S8, S9, S10, S11, S12, S15, S16, S17, S18, S19, P1, P2, P4, P3, P5, P6, P7, P8, P10, P11, KU1, KU2, KK1, KK2, KK3, KK4, KK5, KK6, KK7		Memahami karakterik siswa di sekolah	4
		Menginternalisasi pribadi guru di sekolah	4
		Menerapkan teori belajar dan pembelajaran di sekolah	4
		menerapkan perencanaan pembelajaran di sekolah	4
		menerapkan strategi pembelajaran di sekolah	4
		menerapkan evaluasi pembelajaran di sekolah	4
		Menerapkan etika di sekolah	4
		Menerapkan pengetahuan Alkitab di sekolah	4
		Menerapkan dogmatika di sekolah	4
		Pengalaman belajar di lingkungan kerja nyata di sekolah	4
			40
		KKN	
S1, S2, S5, S6, S8, S9, S10, S11, S12, S15, S16, S17, S18, S19, P1, P2, P3, P4, P5, P6, P7, P8, P10, P11, KU1, KU2, KU3, KK1, KK2, KK3, KK4, KK5, KK6, KK7		Bekerja sama dengan pembimbing/mentor	4
		Bekerja sama dalam tim	4
		bekerja sama dengan masyarakat	4
		Berkontribusi bagi masyarakat	4
		Inovasi di masyarakat	4
		Filosofi KKN	3
		Pola penyusunan KKN	4
		Tujuan dan Manfaat KKN	4
		Kebijakan pembangunan masyarakat	4
		Menerapkan keilmuan di masyarakat	4
			39
		Skripsi	
S1, S2, S3, S4, S5, S8, S9, S10, S11, S12, S15, S16, S17,		Mengidentifikasi masalah dalam bidang keilmuan	4
		Penulisan Tugas Akhir berdasarkan aturan	4
		mengumpulkan informasi dan data,	4

CPL	No	Bahan Kajian	Bobot BK
S18, S19, P1, P2, P3, P4, P5, P6, P7, P8, P9, P10, P11, KU1, KU2, KU3, KK1, KK2, KK3, KK4, KK5, KK6, KK7		menganalisis informasi dan data	4
		menyusun laporan hasil kajian	4
		mendokumentasikan laporan hasil penelitian	4
		Digitalisasi laporan hasil penelitian	4
		mengarsipkan laporan hasil penelitian,	4
		melakukan validasi keabsahan laporan hasil penelitian,	4
		mengunggah laporan hasil penelitian	4
		menyelesaian permasalahan berdasarkan teori	4
		Penulisan BAB 1	4
		Penulisan BAB 2`	4
		Penulisan BAB 3	4
		membuktikan teori yang dipelajari	4
			60
		Teologi PL	
S1, S2, S5, S11, S12, S15, S16, S17, S18, S19, P1, P2, P4, P5, P6, P7, P8, P9, P10, KU1, KU2, KK1, KK3, KK5, KK7		Teologi PL dan sejarah perkembangannya	2
		Sejarah pembentukan Alkitab Ibrani	2
		Kondisi sosio-ekonomi masyarakat pembentuk Alkitab Ibrani	2
		Politik, Kekuasaandan Pembentukan Alkitab Ibrani	2
		Teologi PL dalam Kisah Penciptaan	2
		Teologi PL dalam Kisah Leluhur Bangsa Israel	2
		Teologi PL dalam Kisah Keluarnya Bangsa Israel dari Mesir	2
		Teologi PL dalam Kisah Bangsa Israel di Padang Gurun	2
		Teologi PL dalam Kisah Penyataan di Gunung Sinai	2
		Teologi PL dalam Kisah Masuknya Bangsa Israel ke Tanah Kanaan	2
		Teologi PL dalam Kisah Raja-Raja Israel	2
		Teologi PL dalam Kisah Pemilihan Kota Yerusalem	2

CPL	No	Bahan Kajian	Bobot BK
		Teologi PL dalam Kisah Pengutusan Nabi-Nabi	2
			26
		Teologi PB	
S1, S2, S5, S11, S12, S15, S16, S17, S18, S19, P1, P2, P4, P5, P6, P7, P8, P9, P10, KU1, KU2, KK1, KK3, KK5, KK7		Pengertian Teologi PB	1
		Hubungan Teologi PB dengan disiplin ilmu teologi lain	2
		Tugas teologi PB	2
		Pengharapan Mesianis Yahudi	2
		Pengharapan Mesianis dalam PB	2
		Konsep kerajaan Allah dalam PB	2
		Kristologi dalam PB	2
		Nubuat dalam PB	2
		Etika dan Hukum Taurat	2
		Konsep Etika dalam PB	2
		Konsep Percaya dalam PB	2
		Ekslesiologi Percaya dalam PB	2
		Eskatologi dalam PB	2
		Pengharapan akan Kedatangan Tuhan Yesus yang kedua kali	2
			27
		Sosiologi Pendidikan	
		Kedudukan sosiologi dan antroologi dalam pendidikan	**2**
		Teori, paradigma dan aliran pendukung pendidikan	**2**
		Paradigma fakta sosial dan pendidikan	**2**
		Paradigma definisi sosial dan pendidikan	**2**
		Teori strukturisasi dan pendidikan	**2**
		Kelembagaan sosial dan pendidikan	**2**
		Sistem sosial dan pendidikan	**2**
		Mobilitas sosial dan pendidikan	**2**

CPL	No	Bahan Kajian	Bobot BK
		Perubahan sosial dan pendidikan	**2**
		Landasan sosial pendidikan	**2**
		Budaya dan pendidikan	**2**
		Gender, ras dan pendidikan	**2**
		Kekristenan dan pendidikan yang membebaskan	**2**
		Pendidikan multikultural	**2**
			28

5. Pembentukan Mata Kuliah dan Bobot SKS

Penetapan besaran SKS untuk mata kuliah dilakukan dengan memperkirakan besarnya waktu dan faktor psikologis berupa retensi yang dibutuhkan oleh mahasiswa untuk dapat memenuhi capaian pembelajaran pada mata kuliah tersebut. Mata kuliah dibentuk berdasarkan CPL dan Bahan Kajian. Dihasilkan 60 mata kuliah yang terbentuk yang terdistibusi dalam 144 sks. Pembentukan mata kuliah berdasarkan 40 CPL yang terbagi dalam sikap, pengetahuan dan ketrampilan, dan 726 bahan kajian. Sedangkan untuk grade kedalaman mata kuliah dimulai dari C3-C6 berdasarkan taksonomi Bloom.

Matrik Pembentukan Mata Kuliah dan Bobot SKS

NO	MATA KULIAH	BOBOT MATA KULIAH	KELUASAN	KEDALAMAN	BOBOT SKS MATA KULIAH	SKS
1	Pancasila	12	1	3	1.082028804	2
2	Pendidikan Kewarganegaraan	19	1	3	1.713212273	2
3	Pendidikan Anti Korupsi	17	1	3	1.532874139	2
4	ISBD	20	1	3	1.80338134	2
5	Kewirausahaan	27	1	6	2.506769826	2
6	Bahasa Indonesia	26	1	4	2.413926499	2
7	Bahasa Inggris	18	1	4	1.671179884	2
8	Etika Kristen	36	1	6	3.342359768	3
9	Filsafat Ilmu	26	1	4	2.413926499	2
10	Filsafat PAK	28	1	4	2.599613153	2
11	Kode Etik & Profesionalisme Guru	19	1	3	1.764023211	2
12	Landasan Pendidikan	26	1	4	2.413926499	2
13	Belajar dan pembelajaran	36	1	5	3.342359768	3
14	Strategi Pembelajaran PAK	36	1	6	3.428073114	3
15	Teknologi Pembelajaran	34	1	6	3.156673114	3

NO	MATA KULIAH	BOBOT MATA KULIAH	KELUASAN	KEDALAMAN	BOBOT SKS MATA KULIAH	SKS
16	Desain Visual	23	1	6	2.135396518	2
17	Media Pembelajaran PAK	27	1	6	2.506769826	2
18	Desain Pembelajaran PAK	37	1	6	3.435203095	3
19	Evaluasi Pembelajaran PAK	37	1	6	3.435203095	3
20	Pengembangan Kurikulum PAK	36	1	6	3.342359768	3
21	Micro Teaching	27	1	6	2.506769826	2
22	Manajemen Pendidikan	26	1	4	2.413926499	2
23	Psikologi Perkembangan Peserta Didik	26	1	4	2.413926499	2
24	Sistem Berpikir	30	1	4	2.785299807	2
25	Pendidikan Inklusif	28	1	4	2.599613153	2
26	Statistik Pendidikan	27	1	4	2.506769826	2
27	Metode Penulisan Karya Ilmiah	35	1	6	3.249516441	3
28	Metode Peneletian Pengembangan	33	1	6	3.063829787	3
29	Metodologi Penelitian Pendidikan	37	1	6	3.435203095	3
30	Pengetahuan PL	22	1	4	2.042553191	2
31	Pengetahuan PB	22	1	4	2.042553191	2
32	Pembimbing PL	19	1	5	1.764023211	2
33	Pembimbing PB	22	1	5	2.042553191	2
34	Hermeneutik PL	23	1	6	2.135396518	2
35	Hermeneutik PB	24	1	6	2.228239845	2
36	Bahasa Ibrani	20	1	4	1.856866538	2
37	Bahasa Yunani	21	1	4	1.949709865	2
38	Kepemimpinan Kristen	22	1	4	2.042553191	2
39	Pengantar Teologi Sistematika	37	1	4	3.435203095	3

NO	MATA KULIAH	BOBOT MATA KULIAH	KELUASAN	KEDALAMAN	BOBOT SKS MATA KULIAH	SKS
40	Dogmatika Kristen	40	1	6	3.713733075	3
41	SGU	18	1	5	1.671179884	2
42	SGI & Sejarah Gereja Lokal	20	2	5	1.856866538	2
43	Sejarah PAK	25	1	4	2.321083172	2
44	Pembimbing PAK	26	1	4	2.413926499	2
45	PAK Anak	31	1	5	2.878143133	2
46	PAK Pemuda	28	1	5	2.599613153	3
47	PAK Keluarga	39	1	5	3.620889749	3
48	Teologi Religianum	22	1	4	2.042553191	2
49	PAK dalam Masyarakat Majemuk	19	1	5	1.764023211	2
50	Agama & Antropologi Budaya	18	1	4	1.671179884	2
51	Musik Gerejawi	16	1	4	1.48549323	2
52	Homilitika	24	1	6	2.228239845	2
53	Liturgika	22	1	6	2.042553191	2
54	Misiologi	22	1	4	2.042553191	2
55	Sosiologi Pendidikan	26	1	3	2.413926499	2
56	Teologi PL	26	1	4	2.413926499	2
57	Teologi PB	27	1	4	2.506769826	2
58	PPL	40	1	6	3.713733075	4
59	KKN	39	1	6	3.620889749	4
60	Skripsi	60	1	6	5.570599613	6
Total		**1602**				**144**

Angka-angka yang tertera pada kedalaman materi dapat dijelaskan sebagai berikut; Kedalaman didapat dengan menggunakan taksnomi bloom revisi terbaru sebagai acuan jangkauan kedalaman materi pada MK, dengan 1= Mengingat; 2= Memahami; 3= Penerapan; 4= Analisis; 5= Evaluasi; 6= Mengkreasikan. Angka-angka yang dimaksudkan dalam kedalaman ini berfungsi sebagai acuan dalam pembuatan Silabus maupun RPS berkaitan dengan pada kemampuan yang dapat dicapai oleh mahasiswa melalui mata kuliah yang diajarkan. Misalnya pada mata kuliah Pancasila kedalamannya diberi angka 3, artinya dalam mahasiswa diharapkan untuk dapat mencapai level menerapkan nilai-nilai Pancasila ketika mata kuliah ini selesai diajarkan pada akhir semester. Sehingga dalam desain pembelajaran di kelas, dosen harus mengaharkan dan mendorong mahasiswa untuk mencapai tahapan penerapan. Hal inipun berlaku untuk kedalaman 4, 5, dan 6.

6. Matrik Distribusi Mata Kuliah

Bagian ini menggambarkan organisasi mata kuliah secara logis dan sistematis, sesuai dengan capaian pembelajaran program studi. Distribusi mata kuliah disusun dalam rangkaian semester selama masa studi lulusan program studi. Dalam pembentukan dan distribusi mata kuliah memuat informasi pola susunan mata kuliah yang merepresentasikan pada tiga hal yaitu: 1) Beban SKS setiap mata kuliah dan rerata SKS di setiap semester; 2) Ketepatan posisi mata kuliah sesuai urutan kemampuan yang diharapkan dan integrasi antar mata kuliah; 2) Strategi pembelajaran untuk menghasilkan capaian pembelajaran yang diharapkan. Dalam pembagiannya terdapat 140 sks wajib dan 4 sks pilihan. Yakni 58 MK Wajib dan 2 MK Pilihan.

Matrik Distribusi Mata Kuliah

No	Kode MataKuliah	Mata Kuliah	SKS	Sebaran Tiap Semeter								Ket
				1	2	3	4	5	6	7	8	
1	**IAK 00 0 1 04 2**	Bahasa Indonesia	**2**	**x**								
2	**IAK 00 0 1 05 2**	Bahasa Inggris	**2**	**x**								
3	**PAK 01 1 1 47 2**	Bahasa Ibrani*	**2**							**x**		
4	**PAK 01 1 1 02 2**	Landasan Pendidikan	**2**	**x**								

5	**PAK 01 1 1 17 2**	Pengetahuan PL	**2**	**x**								
6	**PAK 01 1 1 18 2**	Pengetahuan PB	**2**	**x**								
7	**PAK 01 1 1 28 2**	Sejarah Gereja Umum	**2**	**x**								
8	**PAK 01 1 1 48 2**	Bahasa Yunani*	**2**							**x**		
9	**PAK 01 1 1 30 2**	Sejarah PAK	**2**	**x**								
10	**PAK 01 1 1 31 2**	Pembimbing PAK	**2**	**x**								
11	**IAK 00 0 2 01 2**	Pancasila	**2**		**x**							
12	**IAK 00 0 2 07 2**	Filsafat Ilmu	**2**		**x**							
13	**PAK 01 1 2 03 3**	Belajar dan Pembelajaran	**3**		**x**							
14	**PAK 01 1 1 15 2**	Psikologi Perkembangan Peserta Didik	**2**		**x**							
15	**PAK 01 1 2 21 3**	Pembimbing PL	**2**		**x**							
16	**PAK 01 1 2 22 3**	Pembimbing PB	**2**		**x**							
17	**PAK 01 1 1 25 3**	Pengantar Teologi Sistematika	**3**		**x**							
18	**PAK 01 1 2 29 2**	SGI dan Sejarah Gereja Lokal	**2**		**x**							
19	**PAK 01 1 2 41 3**	Metode Penulisan Karya Ilmiah	**3**		**x**							
20	**IAK 00 0 1 02 2**	Pendidikan Kewarganegaraan	**2**			**x**						
21	**IAK 00 0 1 03 2**	ISBD	**2**			**x**						
22	**IAK 00 0 2 09 2**	Kewirausahaan	**2**			**x**						
23	**PAK 01 1 2 27 3**	Etika Kristen	**3**			**x**						
24	**PAK 01 1 1 01 2**	Filsafat PAK	**2**			**x**						
25	**PAK 01 1 1 19 2**	Sistem Berpikir	**2**			**x**						
26	**PAK 01 1 1 06 2**	Desain Visual	**2**			**x**						
27	**PAK 01 1 2 23 3**	Hermeneutik PL	**2**			**x**						
28	**PAK 01 1 2 24 3**	Hermeneutik PB	**2**			**x**						
29	**PAK 01 1 2 32 2**	PAK Anak	**2**			**x**						
30	**PAK 01 1 1 37 2**	Agama dan antropologi budaya	2			**x**						
31	**IAK 00 0 2 08 2**	Pendidikan Anti Korupsi	**2**				**x**					
32	**PAK 01 1 2 05 3**	Strategi Pembelajaran PAK	**3**				**x**					
33	**PA 01 1 1 44 3**	Teknologi Pembelajaran	**3**				**x**					
34	**PAK 01 1 1 04 2**	Kepemimpinan Kristen	**2**				**x**					

35	**PAK 01 1 2 26 3**	Dogmatika Kristen	**3**				**x**						
36	**PAK 01 1 1 33 3**	PAK Pemuda	**3**				**x**						
37	**PAK 01 1 2 44 2**	Teologi PL	**2**				**x**						
38	**PAK 01 1 2 45 2**	Teologi PB	**2**				**x**						
39	**PAK 01 1 1 35 2**	Teologi Religianum	**2**				**x**						
40	**PAK 01 1 1 12 2**	Kode Etik Profesionalisme Guru	**2**					**x**					
41	**PAK 01 1 1 07 3**	Media Pembelajaran PAK	**2**					**x**					
42	**PAK 01 1 2 09 3**	Evaluasi Pembelajaran PAK	**3**					**x**					
43	**PAK 01 1 2 13 2**	Manajemen Pendidikan	**2**					**x**					
44	**PAK 01 1 1 14 2**	Sosiologi Pendidikan	**2**					**x**					
45	**PAK 01 1 1 16 3**	Statistik Pendidikan	**2**					**x**					
46	**PAK 01 1 2 34 3**	PAK Keluarga	**3**					**x**					
47	**PAK 01 1 1 39 2**	Homiletika	**2**					**x**					
48	**PAK 01 1 1 40 2**	Misiologi	**2**					**x**					
49	**PAK 01 1 2 08 3**	Desain Pembelajaran PAK	**3**						**x**				
50	**PAK 01 1 1 10 3**	Pengembangan Kurikulum PAK	**3**						**x**				
51	**PAK 01 1 2 11 3**	Micro Teaching	**2**						**x**				
52	**PAK 01 1 2 38 2**	Musik Gerejawi	**2**						**x**				
53	**PAK 01 1 2 20 2**	Pendidikan Inklusif	**2**						**x**				
54	**PAK 01 1 2 42 3**	Metode Penelitian Pengembangan	**3**						**x**				
55	**PAK 01 1 2 43 3**	Metode Penelitian Pendidikan	**3**						**x**				
56	**PAK 01 1 1 46 2**	Liturgika	**2**						**x**				
57	**PAK 01 1 1 36 2**	PAK dalam masyarakat majemuk	**2**						**x**				
58	**FIP 01 0 1 01 4**	PPL	4							**X**			
59	**FIP 01 0 1 02 4**	KKN	4							**X**			
60	**FIP 01 0 2 03 6**	SKRIPSI	6								**x**		

	Semester I			
No	Kode MK	Nama MK	SKS	Prasyarat
1	**IAK 00 0 1 04 2**	Bahasa Indonesia	**2**	**Wajib**
2	**IAK 00 0 1 05 2**	Bahasa Inggris	**2**	**Wajib**
3	**PAK 01 1 1 02 2**	Landasan Pendidikan	**2**	**Wajib**
4	**PAK 01 1 1 17 2**	Pengetahuan PL	**2**	**Wajib**
5	**PAK 01 1 1 18 2**	Pengetahuan PB	**2**	**Wajib**
6	**PAK 01 1 1 28 2**	Sejarah Gereja Umum	**2**	**Wajib**
7	**PAK 01 1 1 30 2**	Sejarah PAK	**2**	**Wajib**
8	**PAK 01 1 1 31 2**	Pembimbing PAK	**2**	**Wajib**
9	**PAK 01 1 1 47 2**	Bahasa Ibrani	**2**	**Wajib**
10	**PAK 01 1 1 48 2**	Bahasa Yunani	**2**	**Wajib**
	Total SKS Semester I		**20**	

	Semester II			
No	Kode MK	Nama MK	SKS	Prasyarat
1	**IAK 00 0 2 01 2**	Pancasila	**2**	**Wajib**
2	**IAK 00 0 2 07 2**	Filsafat Ilmu	**2**	**Wajib**
3	**PAK 01 1 2 03 3**	Belajar dan Pembelajaran	**3**	**Wajib**
4	**PAK 01 1 1 15 2**	Psikologi Perkembangan Peserta Didik	**2**	**Wajib**
5	**PAK 01 1 2 21 3**	Pembimbing PL	**2**	**Wajib**
6	**PAK 01 1 2 22 3**	Pembimbing PB	**2**	**Wajib**
7	**PAK 01 1 1 25 3**	Pengantar Teologi Sistematika	**3**	**Wajib**
8	**PAK 01 1 2 29 2**	SGI dan Sejarah Gereja Lokal	**2**	**Wajib**
9	**PAK 01 1 2 41 3**	Metode Penulisan Karya Ilmiah	**3**	**Wajib**
	Total SKS Semester II		**21**	

	Semester III			
No	Kode MK	Nama MK	SKS	Prasyarat
1	**IAK 00 0 1 02 2**	Pendidikan Kewarganegaraan	**2**	**Wajib**
2	**IAK 00 0 1 03 2**	ISBD	**2**	**Wajib**
3	**IAK 00 0 2 09 2**	Kewirausahaan	**2**	**Wajib**
4	**PAK 01 1 2 27 3**	Etika Kristen	**3**	**Wajib**
5	**PAK 01 1 1 01 2**	Filsafat PAK	**2**	**Wajib**
6	**PAK 01 1 1 19 2**	Sistem Berpikir	**2**	**Wajib**
7	**PAK 01 1 1 06 2**	Desain Visual	**2**	**Wajib**
8	**PAK 01 1 2 23 3**	Hermeneutik PL	**2**	**Wajib**
9	**PAK 01 1 2 24 3**	Hermeneutik PB	**2**	**Wajib**
10	**PAK 01 1 2 32 2**	PAK Anak	**2**	**Wajib**
11	**PAK 01 1 1 37 2**	Agama dan antropologi budaya	**2**	**Wajib**
	Total SKS Semester III		**23**	

	Semester IV			
	Kode MK	**Nama MK**	**SKS**	**Prasyarat**
1	**IAK 00 0 2 08 2**	Pendidikan Anti Korupsi	**2**	**Wajib**
2	**PAK 01 1 2 05 3**	Strategi Pembelajaran PAK	**3**	**Wajib**
3	**PAK 01 1 1 44 3**	Teknologi Pembelajaran	**3**	**Wajib**
4	**PAK 01 1 1 04 2**	Kepemimpinan Kristen	**2**	**Wajib**
5	**PAK 01 1 2 26 3**	Dogmatika Kristen	**3**	**Wajib**
6	**PAK 01 1 1 33 3**	PAK Pemuda	**3**	**Wajib**
7	**PAK 01 1 2 44 2**	Teologi PL	**2**	**Wajib**
8	**PAK 01 1 2 45 2**	Teologi PB	**2**	**Wajib**
9	**PAK 01 1 1 35 2**	Teologi Religianum	**2**	**Wajib**
	Total SKS Semester IV		**22**	

	Semester V			
	Kode MK	**Nama MK**	**SKS**	**Prasyarat**
1	**PAK 01 1 1 12 2**	Kode Etik Profesionalisme Guru	**2**	**Wajib**
2	**PAK 01 1 1 07 3**	Media Pembelajaran PAK	**2**	**Wajib**
3	**PAK 01 1 1 10 3**	Pengembangan Kurikulum PAK	**3**	**Wajib**
4	**PAK 01 1 2 13 2**	Manajemen Pendidikan	**2**	**Wajib**
5	**PAK 01 1 1 14 2**	Sosiologi Pendidikan	**2**	**Wajib**
6	**PAK 01 1 2 08 3**	Desain Pembelajaran PAK	**3**	**Wajib**
7	**PAK 01 1 2 34 3**	PAK Keluarga	**3**	**Wajib**
8	**PAK 01 1 1 39 2**	Homiletika	**2**	**Wajib**
9	**PAK 01 1 1 40 2**	Misiologi	**2**	**Wajib**
	Total SKS Semester V		**21**	

	Semester VI			
	Kode MK	**Nama MK**	**SKS**	**Prasyarat**
1	**PAK 01 1 1 16 3**	Statistik Pendidikan	**2**	**Wajib**
2	**PAK 01 1 2 09 3**	Evaluasi Pembelajaran PAK	**3**	**Wajib**
3	**PAK 01 1 2 11 3**	Micro Teaching	**3**	**Wajib**
4	**PAK 01 1 2 38 2**	Musik Gerejawi	**2**	**Wajib**
5	**PAK 01 1 2 20 2**	Metode Penelitian Pengembangan	**3**	**Wajib**
6	**PAK 01 1 2 42 3**	Metode Penelitian Pendidikan	**3**	**Wajib**
7	**PAK 01 1 2 43 3**	Liturgika	**2**	**Wajib**
8	**PAK 01 1 1 46 2**	Pendidikan Inklusif	**2**	**Wajib**
9	**PAK 01 1 1 36 2**	PAK dalam masyarakat majemuk	**3**	**Wajib**
	Total SKS Semester VI		**23**	

	Semester VII			
	Kode MK	Nama MK	SKS	Prasyarat
1	**FIP 01 0 1 01 4**	KKN	4	Wajib
2	**FIP 01 0 1 02 4**	PPL	4	Wajib
	Total SKS Semester VII		8	

	Semester VIII			
	Kode MK	**Nama MK**	**SKS**	**Prasyarat**
1	**FIP 01 0 2 03 6**	Skripsi	**6**	**Wajib**
	Total SKS Semester VIII		**6**	

7. Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

Merupakan rencana proses pembelajaran yang disusun untuk kegiatan pembelajaran selama satu semester untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah, dan dapat disebut juga sebagai perangkat pembelajaran. Dalam bagian ini berisikan contoh Silabus, RPS, Rencana Tugas Mahasiswa, Rubrik Peniliaian.

Contoh Silabus:

	INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI KUPANG **FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN KRISTEN** **JURUSAN ILMU PENDIDIKAN** **PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN**
SILABUS MATA KULIAH	
Nama Mata Kuliah	**Pengembangan Kurikulum PAK**
Kode Mata Kuliah	**PAK 0112123**
Jumlah SKS	**3**
Semester	**VI**
DESKRIPSI MATA KULIAH	
Mata kuliah ini membahas tentang hakekat kurikulum dalam dunia pendidikan, serta pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Kristen berbasis pada keilmuan Pendidikan Agama Kristen. Secara garis besar penyajian materi dikelompokkan dalam dua kajian, yakni (1) konsep kurikulum umum; dan (2) pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Kristen. Matakuliah ini disampaikan kepada para mahasiswa agar mereka dapat memahami konsep, komponen, prinsip, dan teori pengembangan kurikulum yang dapat digunakan untuk mengembangkan kurikulum. Selanjutnya mahasiswa berlatih mengunakkan pengetahuan yang didapatkan untuk mendesain kurikulum Pendidikan Agama Kristen untuk pendidikan formal (sekolah) maupun untuk pendidikan non-formal (gereja dan masyarakat), dengan memperhatikan kaidah, prinsip serta landasan teori yang berlaku untuk dalam mengembangkan kurikulum. Dalam proses pengembangan kurikulum mahasiswa	

akan mendesain kurikulum secara makro dan mikro.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

1. Mampu memahami konsep kurikulum;
2. Mampu menganalisis komponen dan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum;
3. Mampu mengkritik kurikulum yang digunakan saat ini di gereja dan sekolah;
4. Mampu membandingkan kurikulum yang ada dengan teori kurikulum.
5. Mampu mengaplikasikan model pengembangan kurikulum;
6. Mampu mendesain kurikulum untuk gereja
7. Mampu mendesain kurikulum mikro untuk kelas

Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub-CPMK)

1. Mampu memahami konsep kurikulum, sejarah kurikulum, filsafat kurikulum, landasan pengembangan kurikulum; 2 minggu
2. Mampu menguraikan komponen-komponen dan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum; 1 minggu
3. Mampu menelaah kurikulum yang digunakan di gereja dan sekolah; 2 minggu
4. Mampu membandingkan kurikulum di gereja dan sekolah dengan teori kurikulum; 2 minggu
5. Mampu menafsirkan model-model pengembangan kurikulum; 2 minggu
6. Mampu mendesain kurikulum untuk gereja; 4 minggu
7. Mampu mendesain kurikulum mikro untuk kelas 3 minggu

Materi Pembelajaran

1. Pengertian kurikulum, manfaat dan tujuan kurikulum
2. Sejarah kurikulum di Indonesia
3. Filsafat Kurikulum
4. Jenis-jenis kurikulum
5. Landasan Teologis Kurikulum PAK
6. Landasan pengembangan kurikulum
7. Komponen pengembangan kurikulum
8. Prinsip pengembangan kurikulum
9. Pendekatan pengembangan kurikulum
10. Model-model pengembangan kurikulum
11. Proses mengembangkan kurikulum
12. Pengembangan kurikulum PAK di gereja
13. Pengembangan kurikulum PAK di sekolah
14. Pembuatan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Referensi Utama

1. Aplle, M. W. 2004. *Ideology of Curriculum: 3rd edition*. New York: Routledge.
2. Evans, W., Savege, J. *Developing Local Curriculum*. New York: Routledge.
3. Idi. 2016. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
4. Hidayat. 2013. *Pengembangan Kurikulum Baru.* Bandung: Rosda.
5. Kattington, L. E. 2010. *Handbook of Curriculum Development*. New York: Nova Science Publisher Inc.
6. Kelly, A. V. 2004. *The Curriculum: Theory and Practice 5th edition*. London: Sage Publications.
7. Malewski, M. 2010. *Curriculum Studies Handbook*: *The Next Moment*. New York: Routlege
8. Mckernan, J. 2008. *Curriculum and imagination: Process Theory, Pedagogy, and Action Research*. New York: Routledge.
9. McNeil. 1981. *Curriculum a Comprehensive Introduction Second Edition*. Boston: Little Brown & Company.
10. Schiro. 2008. *Curriculum Theory: Conflicting Vision and Enduring Concerns*. California: Sage Publications.
11. Seel, Dijkstra. 2004. *Curriculum, Plans, and Processes in Instructional Design*. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates Publisher.
12. Toenlioe, A. 2017. *Pengembangan Kurikulum: Teori, Catatan Kristis, dan Panduan*. Bandung: Refika Aditama.

Referensi Pendukung

1. Pinar, W. F. 2004. *What is Curriculum Theory*. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associate Publisher.

Contoh Rencana Pembelajaran Semester

	INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI KUPANG **FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN KRISTEN** **JURUSAN ILMU PENDIDIKAN** **PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN**

Rencana Pembelajaran Semester

Nama Mata Kuliah	Kode Mata Kuliah	Bobot (SKS)	Semester	Tanggal Penyusunan
Pengembangan Kurikulum PAK	PAK 0112123	3	VI	19 Agustus 2020

Capaian Pembelajaran (CP)	**Capaian Pembelajaran Program Studi (CPL-Prodi) Yang Dibebankan Pada Mata Kuliah**
	S1, S11, S12, S16, S19, P1, P2, P3, P4, P5, P6, P7, P8, P9, P11, KU1, KK1, KK2, KK3, KK4, KK5, KK6 1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious; 2. Beriman kepada Allah Tritunggal dan mampu mengaktualisasikan karakter Kristiani, nilai kemanusiaan, moral dan etika Kristen; 3. Mengaktualisasikan sikap menyegani Allah dalam seluruh aspek kehidupan; 4. Menerapkan dan mengkaji pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai kasih yang sesuai dengan bidang Pendidikan Agama Kristen berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni; 5. Menunjukkan sikap yang profesional, mandiri, kristis-prinsipil, kreatif-realistis, berdasarkan hati nurani yang luhur dan dibimbing oleh Firman Tuhan. 6. Menguasai konsep teoritis pedagogi secara umum dan konsep pengetahuan dalam

	bidang yang sesuai dengan lingkup tugasnya tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural; 7. Menguasai konsep, prinsip dan aplikasi berbagai metode dalam bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi; 8. Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok; 9. Menguasai konsep-konsep teoritis, dan landasan keilmuan pendidikan secara mendalam sebagai titik tolak dalam pengembangan potensi keberagamaan peserta didik untuk mencapai standar kompetensi yang ditetapkan, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah procedural; 10. Menguasai substansi kajian keilmuan Pendidikan Agama Kristen secara mendalam, dan terbarukan untuk membimbing peserta didik mencapai potensi terbaik mereka; 11. Menguasai prinsip-prinsip pembelajaran menurut Alkitab dan mampu memformulasikan dan mengimplementasikannya secara prosedural dalam pembelajaran Pendidikan Agama di sekolah dan gereja; 12. Menguasai konsep kepemimpinan pendidikan dalam rangka menggerakkan dan membudayaan pengamalan ajaran Kristiani dan pembentukan perilaku , moral spiritual peserta didik; 13. Mampu menerapkan teori-teori dan pembelajaran PAK dalam penyusunan perangkat, pelaksanakan dan evaluasi pembelajaran PAK di sekolah, Gereja, pemerintah dan masyarakat; 14. Mampu memanfaatkan perkembangan teknologi dalam pembelajaran, keilmuan PAK, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi dan komunikasi dalam menyelesaikan berbagai masalah pembelajaran PAK di sekolah, Gereja, pemerintah dan masyarakat; 15. Mampu memberikan petunjuk dan langkah-langkah berbagai pemecahan masalah PAK secara mandiri dan kolektif untuk memperoleh hasil Pembelajaran yang bermutu dan maksimal dalam pembentukan perilaku beragama peserta didik. 16. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;

	17. Mampu memetakan wacana dan fenomena keagamaan serta isu-isu kontemporer dalam PAK untuk dijadikan sebagai dasar dalam pengembangan Pembelajaran PAK yang kreatif dan inovatif; 18. Mampu mendesain pembelajaran yang inklusif dan inovatif dalam bidang Pendidikan Agama Kristen; 19. Mampu melaksanakan pendidikan dan pengajaran yang inklusif, berkualitas serta holistik dengan memanfaatkan teori-teori dan praktek di bidang keilmuan Pendidikan Agama Kristen; 20. Mampu memanfaatkan teknologi pembelajaran Pendidikan Agama Kristen untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berdasarkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di masa depan; 21. Memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi dan sistematis untuk memecahkan permasalahan dalam bidang Pendidikan Agama Kristen; 22. Mampu menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang inklusif bagi semua peserta didik secara formal maupun non-formal;
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)
	1. Mampu memahami konsep kurikulum; 2. Mampu menganalisis komponen dan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum; 3. Mampu menelaah kurikulum yang digunakan saat ini di gereja dan sekolah; 4. Mampu membandingkan kurikulum yang ada dengan teori kurikulum. 5. Mampu mengaplikasikan model pengembangan kurikulum; 6. Mampu mendesain kurikulum untuk gereja 7. Mampu mendesain kurikulum mikro untuk kelas
Deskripsi Singkat Mata Kuliah	Mata kuliah ini membahas tentang hakekat kurikulum dalam dunia pendidikan, serta pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Kristen berbasis pada keilmuan Pendidikan Agama Kristen. Secara garis besar penyajian materi dikelompokkan dalam dua kajian, yakni (1) konsep kurikulum umum; dan (2) pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Kristen. Matakuliah ini disampaikan kepada para mahasiswa agar mereka dapat memahami konsep, komponen, prinsip, dan teori pengembangan kurikulum yang dapat digunakan untuk

	mengembangkan kurikulum. Selanjutnya mahasiswa berlatih mengunakkan pengetahuan yang didapatkan untuk mendesain kurikulum Pendidikan Agama Kristen untuk pendidikan formal (sekolah) maupun untuk pendidikan non-formal (gereja dan masyarakat), dengan memperhatikan kaidah, prinsip serta landasan teori yang berlaku untuk dalam mengembangkan kurikulum. Dalam proses pengembangan kurikulum mahasiswa akan mendesain kurikulum secara makro dan mikro.
Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	1. Pengertian kurikulum, manfaat dan tujuan kurikulum 2. Sejarah kurikulum di Indonesia 3. Filsafat Kurikulum 4. Jenis-jenis kurikulum 5. Landasan Teologis Kurikulum PAK 6. Landasan pengembangan kurikulum 7. Komponen pengembangan kurikulum 8. Prinsip pengembangan kurikulum 9. Pendekatan pengembangan kurikulum 10. Model-model pengembangan kurikulum 11. Proses mengembangkan kurikulum 12. Pengembangan kurikulum PAK di gereja 13. Pengembangan kurikulum PAK di sekolah 14. Pembuatan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
Daftar Referensi	1. Aplle, M. W. 2004. *Ideology of Curriculum: 3rd edition*. New York: Routledge. 2. Evans, W., Savege, J. *Developing Local Curriculum*. New York: Routledge. 3. Idi. 2016. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*. Jakarta: RajaGrafindo Persada. 4. Hidayat. 2013. *Pengembangan Kurikulum Baru.* Bandung: Rosda. 5. Kattington, L. E. 2010. *Handbook of Curriculum Development*. New York: Nova Science Publisher Inc. 6. Kelly, A. V. 2004. *The Curriculum: Theory and Practice 5th edition*. London: Sage Publications.

	7. Malewski, M. 2010. *Curriculum Studies Handbook*: *The Next Moment*. New York: Routlege 8. Mckernan, J. 2008. *Curriculum and imagination: Process Theory, Pedagogy, and Action Research*. New York: Routledge. 9. McNeil. 1981. *Curriculum a Comprehensive Introduction Second Edition*. Boston: Little Brown & Company. 10. Schiro. 2008. *Curriculum Theory: Conflicting Vision and Enduring Concerns*. California: Sage Publications. 11. Seel, Dijkstra. 2004. *Curriculum, Plans, and Processes in Instructional Design*. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates Publisher. 12. Toenlioe, A. 2017. *Pengembangan Kurikulum: Teori, Catatan Kristis, dan Panduan*. Bandung: Refika Aditama.
	1. Pinar, W. F. 2004. *What is Curriculum Theory*. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associate Publisher.
Nama Dosen Pengampu	1. Johana Manubey, M. Pd 2.

MATRIKS PEMBELAJARAN

Minggu (pertemuan) ke-	Sub-CPMK Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu (menit)	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria dan bentuk	indikator penilaian	Bobot (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1-2	1. Mahasiswa dapat menjelaskan isi kontrak kuliah selama 1 (satu) semester. 2. Menguraikan pengertian, sejarah kurikulum. 3. Menyimpulkan tujuan, manfaat, fungsi kurikulum 4. Menelaah filsafat dan landasan pengembangan kurikulum. 5. Merincikan jenis-jenis kurikulum	Kontrak kuliah Konsep, sejarah, tujuan, manfaat, fungsi, landasan, filsafat dan jenis-jenis kurikulum	**Bentuk:** Kuliah (Blended) **Metode Pembelajaran :** *Direct instruction* *Brainstorming* Diskusi Resitasi **Media Pembelajaran :** Laptop, HP, internet, PPT,	**TM:** 3*50” **TT:** 3*60” **BM:** 3*60”	1. Berdiskusi terkait dengan kesepakatan bersama. 2. Diskusi terkait sejarah, tujuan, fungsi, manfaat, filsafat, landasan dan jenis-jenis kurikulum. 3. Membaca bacaan penunjang terkait kurikulum dan menonton video terkait	**Kriteria:** Ketepatan dalam menjelaskan **Bentuk:** Non tes;	Tingkat komunikatif penjelasan mahasiswa	2.5%

Minggu (pertemuan) ke-	Sub-CPMK Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu (menit)	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria dan bentuk	indikator penilaian	Bobot (%)
			infografik, video Online learning: Google classroom/FB Messenger/ Whatsapp Group		dengan jenis kurikulum dan sejarah			
3	1. Menguraikan teori pembentuk kurikulum 2. Menguraikan komponen pengembangan kurikulum 3. Mengaitkan setiap komponen pengembangan kurikulum 4. Menyimpulkan fungsi-fungsi setiap komponen kurikulum 5. Menguraikan	Teori dasar pengembangan kurikulum Komponen-komponen kurikulum Prinsip-prinsip pengembangan kurikulum	**Bentuk:** Kuliah (Blended) **Metode Pembelajaran:** *Direct instruction* *Think pair*	**TM:** 3*50” **TT:** 3*60” **BM:** 3*60”	1. Berdiskusi terkait dengan pengetahuan yang dimiliki 2. Membuat mapping komponen kurikulum 3. Mendeteksi prinsip-prinsip pengemban	**Kriteria:** Ketepatan dalam memahami dan menjelaskan **Bentuk:** Non tes;	Tingkat penjelasan mahasiswa	2.5%

Minggu (pertemuan) ke-	Sub-CPMK Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu (menit)	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria dan bentuk	indikator penilaian	Bobot (%)
	prinsip-prinsip pengembangan kurikulum 6. Mengaitkan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum dengan teori 7. Mengorganisasikan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum		*share* resitasi **Media Pembelajaran:** Laptop, HP, internet, PPT, e-book Online learning: Google classroom/FB Messenger/ Whatsapp Group		gan kurikulum dengan menganalisis kasus yang diberikan.			
4-5	1. Menelaah kurikulum yang digunakan di gereja 2. Menelaah kurikulum yang digunakan di	Kurikulum yang digunakan di gereja	**Bentuk:** Kuliah (blended) **Metode**	**TM:** 3*50”	Membuat kajian berdasarkan teori dan temuan terkait dengan kurikulum yang	**Kriteria:** Ketepatan dalam menelaah dan menguraikan	Tingkat analisis	5%

Minggu (pertemuan) ke-	Sub-CPMK Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu (menit)	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria dan bentuk	indikator penilaian	Bobot (%)
	sekolah	K-13	**Pembelajaran:** *Problem based learning* *Inquiry* *Discovery learning* **Media Pembelajaran:** Laptop, HP, internet, PPT, e-book Online learning: Google classroom/FB Messenger/ Whatsapp Group	**TT:** 3*60” **BM:** 3*60”	digunakan di gereja dan sekolah. Kajian dibuat dalam bentuk essay dengan minimal 5000 kata.	pemasalahan lewat esaay **Bentuk:** Non-tes; essay		

Minggu (pertemuan) ke-	Sub-CPMK Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu (menit)	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria dan bentuk	indikator penilaian	Bobot (%)
6-7	1. Membandingkan kurikulum yang sudah dikembangkan oleh gereja dengan teori kurikulum dan teori-teori belajar dan pembelajaran yang terbarukan 2. Membandingkan kurikulum yang digunakan di sekolah dengan teori kurikulum dan teori-teori belajar dan pembelajaran yang terbarukan	Kurikulum gereja K-13 Teori belajar pembelajaran Teori kurikulum Taksnomi Bloom	**Bentuk:** Kuliah (blended) **Metode Pembelajaran:** *Problem based learning* *Inquiry* *Discovery learning* **Media Pembelajaran:** Laptop, HP, internet, PPT, e-book Online	**TM:** 3*50” **TT:** 3*60” **BM:** 3*60”	Membuat tabel perbandingan Menganalisis taksonomi Bloom berdasarkan Alkitab	**Kriteria:** Ketapatan dalam menemukan dan menguraikan permasalahan **Bentuk:** Non tes	Tingkat penyajian data	5%

Minggu (pertemuan) ke-	Sub-CPMK Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu (menit)	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria dan bentuk	indikator penilaian	Bobot (%)
			learning: Google classroom/FB Messenger/ Whatsapp Group					
8	1. Menguraikan konsep, teori, landasan, filsafat pengembangan kurikulum 2. Menguraikan komponen dan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum 3. Mengkaji kurikulum gereja dan sekolah dengan teori pendukung pengembangan kurikulum	Pertemuan 1-7	**Ujian Tengah Semester**					25%
9-10	1. Menelaah model-model pengembangan kurikulum	Model Tyler Model Taba	**Bentuk:** Kuliah	**TM:** 3*50”	Memilih model pengembangan yang tepat	Ketepatan menemukan model yang	Ketepatan menjelaskan	5%

Minggu (pertemuan) ke-	Sub-CPMK Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu (menit)	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria dan bentuk	indikator penilaian	Bobot (%)
	2. Menguraikan model-model pengembangan kurikulum 3. Mengaplikasikan model-model pengembangan kurikulum	Model Wheeler Model Nichols Model Skillbek Model Sylor Model Olivia Model Dick, Carey and Carey	(blended) **Metode Pembelajaran:** *Guided inquiry* **Media Pembelajaran:** Laptop, HP, internet, PPT, e-book Online learning: Google classroom/FB Messenger/ Whatsapp Group	**TT:** 3*60” **BM:** 3*60”	untuk mengembangkan kurikulum	tepat berdasarkan konteks untuk mengembangkan kurikulum		
11-14	1. Mendesain kurikulum untuk gereja	Asesmen	**Bentuk:**	**TM:**	Membuat produk	**Kriteria:**	Keseuaian produk	15%

Minggu (pertemuan) ke-	Sub-CPMK Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu (menit)	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria dan bentuk	indikator penilaian	Bobot (%)
	berdasarkan kebutuhan	kebutuhan Analisis konteks pengguna Penentuan tujuan Penentuan hasil belajar Penentuan kompetensi Penetuan strategi Penentuan material Penentuan media Penentuan proses evaluasi Pembuatan produk	Kuliah (blended) **Metode Pembelajaran:** *Guided inquiry* *Project based learning* *Scafolding* **Media Pembelajaran:** Laptop, HP, internet, PPT, e-book, lingkungan gereja Online learning: Google classroom/FB	3*50” **TT:** 3*60” **BM:** 3*60”	kurikulum untuk gereja berdasarkan konteks local masyarakat	Kesesuaian produk dengan standar yang berlaku **Bentuk:** Non Tes	dengan standar dalam pengembangan kurikulum	

Minggu (pertemuan) ke-	Sub-CPMK Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu (menit)	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria dan bentuk	indikator penilaian	Bobot (%)
		kurikulum	Messenger/ Whatsapp Group					
15	1. Mendesain kurikulum mikro untuk kelas	Silabus dan RPS	**Bentuk:** Kuliah (blended) **Metode Pembelajaran:** *Guided inquiry* *Scafolding* **Media Pembelajaran:** Laptop, HP, internet, PPT, e-book, lingkungan gereja	**TM:** 3*50” **TT:** 3*60” **BM:** 3*60”	Membuat Produk Silabus dan RPS	**Kriteria:** Kesesuaian produk dengan standar yang berlaku **Bentuk:** Non Tes	Keseuaian produk dengan standar	10%

Minggu (pertemuan) ke-	Sub-CPMK Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu (menit)	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria dan bentuk	indikator penilaian	Bobot (%)
			Online learning: Google classroom/FB Messenger/ Whatsapp Group					
16	1. Mendesain kurikulum	Desain kurikulum	**Ujian akhir semester**	**TM:** 3*50” **TT:** 3*60” **BM:** 3*60”	Proyek pengembangan kurikulum	**Kriteria:** Kesesuaian produk dengan standar **Bentuk:** Non tes	Kesesuaian produk dengan standar	30%

Contoh Rancangan Tugas Mahasiswa

<table>
<tr><td></td><td colspan="5">INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI KUPANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN KRISTEN
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN</td></tr>
<tr><td colspan="6">RENCANA TUGAS MAHASISWA</td></tr>
<tr><td>MATA KULIAH</td><td colspan="5">PENGEMBANGAN KURIKULUM PAK</td></tr>
<tr><td>KODE MK</td><td>PAK 0112123</td><td>sks</td><td>3</td><td>Semester</td><td>VI</td></tr>
<tr><td>DOSEN PENGAMPU</td><td colspan="5">Johana Manubey, M.Pd</td></tr>
<tr><td colspan="6">TUJUAN TUGAS 1</td></tr>
<tr><td colspan="6">Mahasiswa dapat memahami grand teori dalam mengembangkan kurikulum dan membandingkan dengan kurikulum yang digunakan di gereja dan sekolah.</td></tr>
<tr><td colspan="6">JUDUL TUGAS</td></tr>
<tr><td colspan="6">Esay tentang: Kurikulum PAK; Gereja dan Sekolah dalam Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0</td></tr>
<tr><td colspan="6">DESKRIPSI TUGAS</td></tr>
<tr><td colspan="6">1. Yang harus dikerjakan:
• Membuat 2 esay terkait dengan pengembangan dan penggunaan kurikulum di gereja dan sekolah berdasarkan teori dan temuan terkait dengan kurikulum yang digunakan, serta implikasinya. Kajian dibuat dalam bentuk essay dengan minimal 5000 kata. Jadi terdapat 1 esay terkait kurikulum di gereja dan 1 esay terkait kurikulum di sekolah.
2. Cara mengerjakan:
• Mahasiswa mencari tahu produk kurikulum yang digunakan di gereja dan kurikulum yang digunakan di sekolah
• Mencari sumber-sumber belajar seperti buku, jurnal, atau hasil penelitian yang membahas tentang kurikulum maupun kajian kurikulum di gereja dan sekolah. Sumber-sumber belajar minimal 20.
• Menelaah sumber-sumber belajar serta produk kurikulum yang digunakan oleh</td></tr>
</table>

gereja dan sekolah
- Menuliskan hasil analisis dalam bentuk esay.
- Struktur esay terdiri dari pendahuluan, isi/temuan, kesimpulan dan penutup
- Esay terbagi atas 2 yakni esay untuk gereja dan esay untuk sekolah.

3. Sistematika penulisan:
   - Halaman judul (cover)
   - Diketik menggunakan huruf times new roman 12 pt, spasi 1,5.
   - Tugas dalam bentuk Ms. Word atau Pdf
   - Dikirimkan via google classroom

KRITERIA PENILAIAN

1. Ketajaman analisis
2. Plagiasi
3. Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar
4. Penggunaan sumber belajar

JADWAL PELAKSANAAN

Pada akhir pertemuan ke 4	Waktu / durasi pengerjaan: 2 minggu

LAIN-LAIN YANG PERLU DIPERHATIKAN:

1. Tugas dikerjakan secara mandiri
2. Jika kedapatan tugas merupakan plagiasi akan ada sanksi dengan memberikan pilihan; a) pemotongan nilai tugas 50% dan, b) menuliskan ulang tugas
3. Jika terdapat keterlambatan dalam mengirimkan tugas maka nilai akan dipotong 20%

Rubrik Penilaian Tugas Mahasiswa

INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI KUPANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN KRISTEN
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN
MATA KULIAH : PENGEMBANGAN KURIKULUM PAK
RUBRIK PENILAIAN UNTUK TUGAS MAHASISWA

Kode MK : PAK 0112123
Bobot : 3 sks
Sifat MK : Wajib
Dosen MK : Johana Manubey, M. Pd

1. Proyek

Nama Tugas:		
Grade Capaian	**Skor/Nilai**	**Deskripsi**
Sangat Baik	80-100	Proyek ini sangat baik. Dibuat berdasarkan indikator-indikator yang jelas. Pengembangan sesuai model pengembangan dan dengan langkah-langkah yang diberikan. Sesuai dengan kondisi di lapangan. Berdasarkan kaidah-kaidah yang berlaku.
Baik	65-79	Proyek ini baik. Pengembangan dengan langkah-langkah yang diberikan. Sesuai dengan kondisi di lapangan. Berdasarkan kaidah-kaidah yang berlaku.
Cukup	55-64	Proyek ini cukup. Pengembangan cukup sesuai dengan langkah-langkah yang diberikan. Sesuai dengan kondisi di lapangan. Berdasarkan kaidah-kaidah yang berlaku.
Kurang	<54	Proyek ini sangat kurang. Pengembangan kurang sesuai dengan model pengembangan dan dengan langkah-langkah yang diberikan. Sesuai dengan kondisi di lapangan. Berdasarkan kaidah-kaidah yang berlaku.

2. Pembuatan Esai

Nama Tugas: Esai		
Grade Capaian	**Skor/Nilai**	**Deskripsi**
Sangat Baik	80-100	Esai ini sangat menarik perhatian karena mengandung wawasan yang luas dengan gaya tulisan yang matang. Esai ini fokus dan diorganisasi secara baik serta elaborasi luas menggunakan pilihan contoh-contoh yang benar dan rujukan yang tepat. Tulisan menggunakan kata-kata dan kalimat yang efektif dan memenuhi dengan sangat baik aturan tata bahasa

		Indonesia.
Baik	65-79	Esai ini menarik perhatian karena mengandung alasan-alasan atau rasional yang baik dan jelas. Secara umum esai ini focus dan mengandung ide-ide berkembang serta menggunakan pilihan contoh-contoh yang benar dengan rujukan yang tepat. Kalimat dibangun dengan pilihan kata-kata untuk berkomunikasi secara jelas dengan pembaca. Tata bahasa penulisan telah mendapat perhatian yang baik.
Cukup	55-64	Esai ini menarik perhatian karena mengadung alasan-alasan atau rasionalisasi yang memadai dan fokus disertai contoh-contoh dengan rujukannya yang mencukupi. Struktur kalimat dengan pilihan kata- kata yang memadai untuk berkomunikasi dengan pembaca. Tata bahasa penuisan perlu mendapatkan perhatian lebih baik.
Kurang	<54	Esai ini kurang menarik perhatian karena mengadung alasan-alasan atau rasional yang kurang mencukupi serta kurangnya contoh-contoh untuk dapat meyakinkan pembaca. Struktur kalimat yang kurang baik dengan pilihan kata-kata yang kurang memadai untuk berkomunikasi dengan pembaca. Tata bahasa penuisan perlu mendapatkan perhatian lebih baik.

3. Pembuatan Makalah/Laporan

Nama Tugas: Makalah/Laporan					
No	**Aspek**	**Skor dan Kriteria**			
		Sangat Baik (80-100)	**Baik (65-79)**	**Cukup (55-64)**	**Kurang (<54)**
1.	Sistematika laporan: (Makalah lengkap: Sampul, Kata Pengantar, Daftar isi, pendahuluan (latar belakang dan tujuan praktik), Metode Paktik Lapang, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan dan atau saran, daftar referensi.	Makalah lengkap dan terorganisasi dengan baik	Makalah lengkap namun tidak terorganisasi dengan baik	Makalah tidak lengkap dan tidak terorganisasi dengan baik	Makalah tidak ada
2	Tata tulis (Penggunaan huruf capital, huruf miring, tanda baca) dan Bahasa).	Tata tulis benar dan menggunakan Bahasa yang benar dan baku	Salah satunya, tata tulis tidak benar atau bahasa tidak benar dan tidak baku.	Tata tulis tidak benar, dan Bahasa tidak benar dan tidak baku	
3	Pendahuluan	Uraian latar belakang sesuai dengan topik praktik	Uraian latar belakang kurang sesuai dengan topik praktik	Uraian latar belakang tidak sesuai dengan topik praktik	
4	Hasil dan Pembahasan	Hasil analisis dan pembahasan tepat sesuai konteks	Hasil analisis tepat, namun pembahasan kurang tepat.	Hasil analisis data dan pembahasan tidak tepat.	
5	Kesimpulan	Tepat menarik	Kurang tepat	Kesimpulan	

		kesimpulan sesuai dengan tujuan dan perolehan data	menarik kesimpulan, salah satunya, karena tidak sesuai tujuan atau perolehan data	tidak sesuai dengan tujuan dan perolehan data	
6	Referensi	Referensi yang digunakan berusia 3 tahun terakhir	Referensi yang digunakan berusia 5 tahun terakhir	Referensi yang digunakan berusia lebih dari 5 tahun	
7	Ketepatan Waktu	Tugas dikumpulkan tepat waktu atau sebelum batas waktu.	Tugas dikumpulkan lewat 1 hari setelah batas waktu.	Tugas dikumpulkan setelah lewat 2 hari atau lebih.	

4. Ringkasan/Review Jurnal dan Buku

Ringkasan atau review jurnal dan buku merupakan salah satu bentuk penugasan yangdiberikan kepada mahasiswa. Bentuk penugasan ini dimaksudkan untuk membiasakan membaca dan mempermudah mahasiswa untuk memahami inti jurnal atau hasil penelitian yang telah dilakukan. Berikut adalah sistematika penulisan review jurnal:

a. Pendahuluan memuat latar belakang pemilihan jurnal/buku serta relevasinya dengan topik yang diberikan.
b. Ringkasan jurnal/buku menyajikan identitas jurnal seperti judul, penulis, dan lembaga penulis, serta lembaga penerbit jurnal/buku. Selanjutnya, menyajikan ringkasan dari setiap bagian jurnal/buku yang meliputi pendahuluan, kajian teori, metodologi penelitian, hasil dan pembahasan, serta kesimpulan dan saran.
c. Pembahasan membahas pokok-pokok argumentasi penulis dalam pendahuluan, membahas metodologi penelitian yang digunakan dan relevansinya, membahas tentang kerangka berfikir penulis pada bagian pembahasan, membahas tentang kesimpulan dan saran yang diajukan penulis serta implikasinya pada penelitian berikutnya, pembahasan dapat juga memuat persetujuan, kritik, sanggahan, uraian penjelas serta posisi penulis jurnal/buku review (mahasiswa) terhadap jurnal/buku.
d. Penutup yang memuat kesimpulan dan saran.

Nama Tugas: Ringkasan/Review Jurnal dan Buku					
No	**Aspek**	**Skor dan Kriteria**			
		Sangat Baik (80-100)	**Baik (65-79)**	**Cukup (55-64)**	**Kurang (<54)**
1.	Sistematika laporan (Laporan lengkap: Sampul, Kata Pengantar, Daftar isi, Pendahuluan, Ringkasan Review Jurnal, Pembahasan	Laporan lengkap dan terorganisasi dengan baik.	Laporan lengkap namun tidak terorganisasi dengan baik.	Laporan tidak lengkap dan tidak terorganisasi dengan baik.	Review tidak ada.

	Review Jurnal, Penutup.				
2	Tata tulis (Penggunaan huruf capital, huruf miring, tanda baca) dan Bahasa	Tata tulis benar dan menggunakan Bahasa yang benar dan baku	Salah satunya, tata tulis tidak benar atau bahasa tidak benar dan tidak baku.	Tata tulis tidak benar, dan Bahasa tidak benar dan tidak baku	
3	Identifikasi latar belakang masalah penelitian	Mengidetifikasi latar belakang masalah penelitian dengan jelas, beserta faktor-faktor yang terkait	Mengidentifikasi latar belakang masalah dengan baik, meskipun tidak tepat menguraikan faktor- faktor terkait lainnya	Gagal mengidentifikasi latar belakang masalah penelitian	
4	Interpretasi metodologi dengan permasalahan yang dikaji	Mampu mengidentifikasi relevasi metode dengan permasalahan yang dikaji dengan baik	Kurang tepat mengidentifikasi relevansi metode dengan permasalah yang dikaji	Tidak dapat mengidentifikasi revelansi metoologi dengan permasalahn yang dikaji	
5	Berkomunikasi prespektif sendiri	Menyajikan Pandangan sendiri terhadap hasil penelitian, berupa persetujuan, kritik, sanggahan uraian penjelasan yang disertai dengan argumentasi yang valid.	Menyajkan pandangan sendiri terhadap hasil penelitian, berupa persetujuan kritik, sanggahan uraian penjelasan namun tidak dengan argumentasi yang valid.	Tidak mampu menyajikan pandangn terhadap hasil penelitian	
6	Ketepatan Waktu	Tugas dikumpulkan tepat waktu atau sebelum batas waktu.	Tugas dikumpulkan lewat 1 hari setelah batas waktu.	Tugas dikumpulkan setelah lewat 2 atau lebih	

5. Power Point

Slide powerpoint yang disajikan oleh mahasiswa harus memenuhi beberapa kriteria yakni (1) kesesuaian dengan materi, (2) pesan singkat, padat dan jelas; (3) pesan udah untuk dibaca (terlihat);

Nama Tugas: Power Point Presentasi					
No	**Aspek**	**Skor dan Kriteria**			
		Sangat Baik (80-100)	**Baik (65-79)**	**Cukup (55-64)**	**Kurang (<54)**
1.	Kesesuaian dengan materi	Sesuai	Kurang sesuai	Tidak sesuai	Tidak ada power point
2	Pesan singkat,	Slide berisi poin-	Slide berisi poin-	Slide terlalu	

	padat, dan jelas	poin singkat dengan informasi yang padat serta jelas	poin singkat, namun informasi kurang jelas	panjang dan susah untuk dimengerti	
3	Kemudahan untuk dibaca	Ukuran tulisan dan pemilihan warna sesuai sehingga mudah untuk dibaca	Ukuran tulisan dan pemilihan warna kurang sesuai sehingga menyulitkan untuk membaca	Ukuran dan pemilihan warna tulisan tidak sesuai sehingga tidak dapat dibaca	
4	Desain slide	Menarik	Kurang menarik	Tidak menarik	
5	Urutan slide	Terstruktur dengan baik	Kurang terstruktur dengan baik	Tidak terstruktur dengan baik	

6. Diskusi

Nama Tugas: Diskusi					
No	**Aspek**	**Skor dan Kriteria**			
		Sangat Baik (80-100)	**Baik (65-79)**	**Cukup (55-64)**	**Kurang (<54)**
1.	Aktif dalam menyatakan pendapat	Bertanya dan/atau memberi jawaban empat kali atau lebih	Bertanya dan/atau memberi jawaban tiga kali	Bertanya dan/atau memberi jawaban dua kali	Bertanya dan/atau memberi jawaban satu kali
2	Sikap dalam menyatakan pendapat	Uraian jelas dengan bahasa Indonesia baku dan lugas	Uraiannya jelas dan dengan bahasa Indonesia baku	Uraian kurang jelas dengan bahasa Indonesia tidak baku	Uraian tidak jelas dengan bahasa Indonesia tidak baku
3	Cakupan materi pertanyaan	Relevan dengan materi, sesuai perkembangan terkini dan menyebutkan satu contoh publikasi yang relevan	Bertanya relevan materinya, menghubungkan dengan perkembangan terkini	Bertanya dan relevan materinya	Bertanya tetapi kurang relevan materinya
4	Jawaban atas pertanyaan	Menjawab tepat, sistematis, sintesis dan analisisnya jelas.	Menjawab jelas, tepat dan sistematis	Menawab jelas dan tepat	Menjawab tetapi tidak tuntas

7. Quiz atau Ujian Tulisan

Ujian tulis uraian merupakan penilaian capaian hasil belajar mahasiswa dalam bentuk tes subjektif terhadap sasaran pembelajaran. Ujian tulis uraian dapat dilakukan pada ujian tengah semester ataupun akhir.

Skor	Kriteria
5 (sangat baik)	Mahasiswa menjawab benar lebih dari 80% dari seluruh pertanyaan sesuai dengan kunci jawaban
4 (baik)	Mahasiswa menjawan benar kurang dari 79% dan lebih dari 60% dari seluruh pertanyaan sesuai kunci jawaban.

3 (cukup)	Mahasiswa menjawab benar kurang dari 59% dan lebih dari 40% dari seluruh pertanyaan sesuai kunci jawaban
2 (kurang)	Mahasiswa menjawab benar kurang dari 39% dan lebih dari 20% dari seluruh pertanyaan sesuai kunci jawaban.
1 (buruk)	Mahasiswa menjawab benar kurang dari 19% dari seluruh pertanyaan sesuai kunci jawaban.
0 (sangat buruk)	Mahasiswa tidak mampu menjawab sama sekali

Nama: Tes Uraian Spesifik	
Skor	**Kriteria**
5 (sangat baik)	Mahasiswa mampu menyebutkan seluruh kata kunci dan dapat menjelaskan dan atau mengaitkannya dengan tepat.
4 (baik)	Mahasiswa mampu menyebutkan sebagian besar kata kunci, dan dapat menjelaskannya dan atau mengaitkannya dengan tepat.
3 (cukup)	Mahasiswa mampu menyebutkan sebagian kecil kata kunci, dan dapat menjelaskannya dan atau mengaitkannya dengan tepat.
2 (kurang)	Mahasiswa mampu seluruh atau sebagian kata kunci, dan menjelaskannya namun dengan tidak tepat
1 (buruk)	Mahasiswa hanya mampu menyebutkan kata kunci, namun tidak menjelaskan atau mengaitkannya.
0 (sangat buruk)	Mahasiswa tidak mampu menjawab sama sekali

Kupang, 19 Agustus 2020

Dosen Pengampu Mata Kuliah

1. Johana Manubey, M. Pd ……

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Mengesahkan,

8. Manajemen dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum

Dalam implementasinya kurikulum ini menggunakan pendekatan proses dan merupakan bentuk kurikulum spiral yang mengacu pada teori belajar konstruktivistik. Dimana para mahasiswa memperluas dan memperdalam pengetahuan dan ketrampilan dari pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki sebelumnya. Selain itu kecirian kurikulum ini mengintegrasikan nilai-nilai kekristenan untuk pembentukan sikap mahasiswa sehingga menjadi lulusan yang memiliki pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang baik yang dilandasi pada takut akan Tuhan. Dengan menggunakan pendekatan teori belajar konstruktivistik maka kurikulum ini merupakan kurikulum yang didesain untuk proses pembejaran yang berpusat pada mahasiswa dan nampak dalam proses pembelajaran. Dalam pelaksanaannya, kurikulum ini mengacu pada SN-DIKTI dimana dijabarkan secara spesifik pada Standar Kompetensi Lulusan atau Capaian Pembelajaran Lulusan, Standar Isi Pembelajaran, Standar Proses Pembelajaran, Standar Penilaian Pembelajaran.

Manajemen Perencanaan Kurikulum dan Standar Kompetensi Lulusan; berkaitan dengan bagaimana kurikulum direncanakan secara professional. Kurikulum Prodi PAK ini direncanakan berdasarkan hasil evaluasi terhadap kurikulum sebelumnya, kebermanfaatan lulusan dan perkembangan keilmuan dalam Pendidikan Agama Kristen. Pada tahapan inilah ditentukan standar kompetensi lulusan yang akan dihasilkan oleh program studi melalui kurikulum yang didesain.

Manajemen Organisasi Kurikulum dan Standar Isi; berkaitan dengan konten yang ada pada kurikulum, dalam hal ini konten yang ada pada kurikulum Prodi PAK yakni berkaitan dengan keilmuan Agama Kristen dan Pendidikan. pengorganisasian kurikulum terlihat jelas dalam mata kuliah dan bagaimana setiap mata kuliah saling terkait untuk membentuk pengetahuan yang utuh bagi mahasiswa. Pengorganisasian kurikulum mendorong mahasiswa untuk dapat belajar secara mandiri dan kolaboratif sehingga mengalami ketuntasan dalam belajar. Kurikulum diorganisasikan dengan berisikan kemampuan akan pengetahuan, ketrampilan dan sikap. Selain itu kurikulum diorganisasikan untuk memuat nilai social, budaya, teknologi dan kecakapan hidup di era revolusi industry 4.0 dan society 5.0

Manajemen Pelaksanaan Kurikulum dan Standar Proses Pembelajaran; dalam pelaksanaan kurikulum, dilakukan pada tingkatan institusi dan program studi. Dalam pelaksanaan di tingkat institusi didasarkan ada standar yang diberikan oleh Lembaga Penjaminan Mutu Internal di tingkat institusi. Dimana untuk memastikan kualitas dari pelaksanaan kurikulum itu sendiri. Sedangkan di tingkat Program Studi dilakukan oleh para dosen di kelas, dengan mengacu pada standar yang diberikan oleh Lembaga Penjaminan Mutu Internal serta untuk memastikan kurikulum berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dalam pelaksanaan di kelas oleh dosen harus didasarkan pada karakteristik proses pembelajaran yakni; interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, dan kolaboratif. Dimana menjadikan mahasiswa sebagai pusat (*student centered learning*) dan dosen sebagai fasilitator pembelajaran.

Manajemen Evaluasi Kurikulum dan Standar Penilaian Pembelajaran; evaluasi dimaksudkan untuk mengetahuai efektivitas pelaksanaan kurikulum dan tingkat perubahan yang dialami oleh mahasiswa berkaitan dengan pelaksanaan proses belajar-mengajar. evaluasi dilakukan dalam dua bentuk yakni; evaluasi terhadap keseluruhan isi kurikulum, ini berarti kurikulum harus direkontruksi kembali secara keseluruhan (makro), dan evaluasi kurikulum berdasarkan proses pembelajaran (mikro). Evaluasi kurikulum dalam bentuk mikro terlihat pada proses penilaian pembelajaran. Adapun penilaian pembelajaran harus termuat prinsip-prinsip, yakni; edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan. Sedangkan aspek penilaian meliputi; sikap, pengetahuan dan ketrampilan berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan dalam rubrik penilaian. Sedangkan prosedur penilaian mencakup; perencanaan, kegiatan pemberian tugas, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi dan pemberian nilai akhir. Penilaian dapat dilakukan oleh dosen bersama dengan rekan, maupun dengan mahasiswa. Setelah penilaian dilakukan maka dosen akan membuat pelaporan penilaian yang akan menentukan kelulusan mahasiswa.

Dalam melakukan manajemen dan mekanisme pelaksanaan kurikulum yang didasarkan pada SN-DIKTI disesuaikan dengan standar penilaian yang dimiliki oleh Lembaga Penjamin Mutu Internal IAKN Kupang yang berkaitan dengan pelaksanaan kurikulum.